



BUKU PANDUAN PRODUK REGULASI

Kantor Kepatuhan dan
Operasi Lapangan

Komisi Keselamatan Produk
Konsumen A.S.

6 Mei 2013

Daftar Isi

PENGANTAR.....	5
BAB 1 - PRINSIP-PRINSIP DASAR	7
BAGAIMANA CPSC MENEGAKKAN UNDANG-UNDANGNYA.....	7
PERSYARATAN PRODUK YANG DIREGULASI	8
SERTIFIKAT KEPATUHAN.....	9
PERSYARATAN UNTUK SERTIFIKAT KEPATUHAN	9
SERTIFIKAT KONFORMITAS UMUM (GCC).....	9
SERTIFIKAT PRODUK ANAK-ANAK (CPC)	10
KETERSEDIAAN SERTIFIKAT	10
PENYERAHAN SERTIFIKAT PRODUK IMPOR SECARA ELEKTRONIK.....	10
BAB 2 - SANKSI DI BAWAH UNDANG-UNDANG CPSC	11
PENALTI	11
PENALTI BERDASARKAN UU KESELAMATAN PRODUK KONSUMEN (CPSA)	11
PENALTI-PENALTI BERDASARKAN UU FEDERAL TENTANG ZAT BERBAHAYA (FHSA).....	12
PENALTI-PENALTI BERDASARKAN UU BAHAN KAIN MUDAH TERBAKAR (FFA)	13
PENALTI BERDASARKAN UU KEMASAN PENCEGAHAN RACUN (PPPA)	14
PENALTI BERDASARKAN UU KESELAMATAN LEMARI PENDINGIN (RSA), UU KESELAMATAN KOLAM RENANG DAN SPA VIRGINIA GRAEME BAKER (VGBA), DAN UU PENCEGAHAN LUKA BAKAR BENSIN ANAK-ANAK (CGBPA)	15
TINDAK LANJUT PERINTAH PENGADILAN.....	15
PERINTAH PENGADILAN BERDASARKAN UU KESELAMATAN PRODUK KONSUMEN (CPSA)	15
PERINTAH PENGADILAN BERDASARKAN UU FEDERAL TENTANG ZAT BERBAHAYA (FHSA).....	15
PERINTAH PENGADILAN BERDASARKAN UU BAHAN KAIN MUDAH TERBAKAR (FFA).....	16
PERINTAH PENGADILAN BERDASARKAN UU KEMASAN PENCEGAH RACUN (PPPA)	16
PENYITAAN DARI PRODUK-PRODUK YANG MELANGGAR	16
PENYITAAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG KESELAMATAN PRODUK KONSUMEN (CPSA).....	17
PENYITAAN BERDASARKAN UU FEDERAL TENTANG ZAT BERBAHAYA (FHSA).....	17
PENYITAAN BERDASARKAN UU BAHAN KAIN MUDAH TERBAKAR (FFA)	18
PENYITAAN BERDASARKAN UU KOSMETIK, OBAT-OBATAN & MAKANAN (FD&CA)	18
PENYITAAN BERDASARKAN PERMINTAAN UNTUK PENYERAHAN KEMBALI	18
BAB 3 – PENYAJIAN BUKTI PRODUK TIDAK MELANGGAR	19
MENANGGAPI SURAT PEMBERITAHUAN (LOA) CPSC.....	19
TANGGAPAN CPSC ATAS TANGGAPAN PERUSAHAAN	19
SURAT PEMBERITAHUAN UNTUK PRODUK YANG DITAHAN DI PELABUHAN MASUK	20

BAB 4 - PRODUK YANG DIREGULASI DI PELABUHAN MASUK.....	21
PENAHANAN	21
KEWENANGAN IMPOR BERDASARKAN UU KESELAMATAN PRODUK KONSUMEN (CPSA)	21
PELAKSANAAN EKSPOR BARANG TIDAK PATUH DI PELABUHAN	22
KEWENANGAN IMPOR BERDASARKAN UU FEDERAL TENTANG ZAT BERBAHAYA (FHSA)	22
KEWENANGAN IMPOR BERDASARKAN UU BAHAN KAIN MUDAH TERBAKAR (FFA) 	23
BAB 5 - PENARIKAN PRODUK YANG DIREGULASI	24
MEMPERSIAPKAN PENARIKAN PRODUK	24
UNSUR-UNSUR SEBUAH PENARIKAN	26
MENGOMUNIKASIKAN INFORMASI PENARIKAN PRODUK.....	27
SIARAN PERS	28
PERINGATAN PENARIKAN PRODUK	30
SIARAN PERS VIDEO.....	30
POSTER-POSTER	31
MEDIA SOSIAL	32
BENTUK PEMBERITAHUAN LAINNYA.....	32
NOMOR TELEPON BEBAS TOL/SUREL/LOKASI URL	33
INFORMASI SITUS	34
BAB 6 – REKOMENDASI PROSEDUR PENYUSUNAN RENCANA PENARIKAN PRODUK DI PERUSAHAAN ANDA	35
MENUNJUK SEORANG KOORDINATOR PENARIKAN PRODUK.....	35
TANGGUNG JAWAB KOORDINATOR PENARIKAN.....	35
MENGIDENTIFIKASI PRODUK YANG DITARIK.....	36
PENGELOLAAN CATATAN.....	36
KESIMPULAN	38
BAB 7 - PENGHANCURAN SEBUAH PRODUK YANG DITARIK.....	38
DISTRIBUSI BALIK DAN KARANTINA PRODUK.....	38
MENYAKSIKAN PENGHANCURAN.....	39
PENGUNAAN PIHAK KETIGA SEBAGAI KONTRAKTOR PENGHANCURAN	39
PRODUK YANG DIREKONDISI.....	39
PENALTI TERHADAP PENJUALAN KEMBALI PRODUK YANG DITARIK.....	39
BAB 8 - PERMOHONAN OTORISASI UNTUK REKONDISI IMPOR YANG BERSIFAT MELANGGAR	40
PROSEDUR UNTUK MEMPEROLEH OTORISASI REKONDISI	40
BIAYA YANG DIKENAKAN SEHUBUNGAN REKONDISI IMPOR YANG DINILAI MELANGGAR	41
BAB 9 - PERSYARATAN LAPORAN	43
PERSYARATAN PERUNDANG-UNDANGAN	43
MELAPOR BERDASARKAN BAGIAN 15 DARI CPSA.....	43
MELAPORKAN PRODUK-PRODUK YANG TERLIBAT DALAM TUNTUTAN HUKUM ..	44
MELAPORKAN INSIDEN TERCEKIK TERTENTU.....	44
MENGAPA LAPORAN DIPERLUKAN	45
KAPAN MELAPOR BERDASARKAN BAGIAN 15 DARI CPSA	45

PROSEDUR PELAPORAN	46
PENALTI KARENA KEGAGALAN MELAPOR	47
BAB 10 - PERSYARATAN EKSPOR.....	48
PERNYATAAN KEBIJAKAN SEHUBUNGAN LARANGAN EKSPOR	48
PRODUK-PRODUK YANG DIKENAI UU KESELAMATAN PRODUK KONSUMEN (CPSA)	48
PRODUK YANG DIKENAI UU FEDERAL TENTANG ZAT BERBAHAYA (FHSA)	48
PRODUK-PRODUK YANG DIKENAI UU BAHAN KAIN MUDAH TERBAKAR (FFA).....	49
LARANGAN EKSPOR	49
PERSYARATAN PEMBERITAHUAN EKSPOR.....	50
PELANGGARAN UU KESELAMATAN PRODUK KONSUMEN (CPSA)	50
PELANGGARAN UU FEDERAL TENTANG ZAT BERBAHAYA (FHSA).....	51
PELANGGARAN UU BAHAN KAIN MUDAH TERBAKAR (FFA)	51
BAB 11 – PENANGANAN KERAHASIAAN INFORMASI	51
KERAHASIAAN INFORMASI BERDASARKAN BAGIAN 6 DARI UU KESELAMATAN PRODUK KONSUMEN (CPSA)	51
KERAHASIAAN LAPORAN BERDASARKAN BAGIAN 15(b) DARI UU KESELAMATAN PRODUK KONSUMEN (CPSA)	52
KERAHASIAAN LAPORAN BERDASARKAN BAGIAN 37 DARI UU KESELAMATAN PRODUK KONSUMEN (CPSA)	53
PENGUNAAN INFORMASI OLEH KOMISI.....	53
BERBAGI INFORMASI DENGAN BADAN FEDERAL, NEGARA BAGIAN, LOKAL DAN PEMERINTAHAN ASING	53

BUKU PANDUAN PRODUK REGULASI

PENGANTAR

Komisi Keselamatan Produk Konsumen A.S. (CPSC atau Komisi), yang dibentuk oleh Kongres pada 1972, adalah badan regulasi federal yang bertugas mengurangi risiko cedera dan kematian terkait produk konsumen. CPSC mencapai sasaran itu melalui pendidikan, kegiatan standar keselamatan, regulasi, dan penegakan undang-undang serta pelaksanaan aturan. CPSC memiliki yurisdiksi atas ribuan jenis produk konsumen yang dipakai dalam rumah, sekolah, untuk rekreasi atau lain-lain. Untuk melaksanakan misinya, CPSC mengelola tujuh undang-undang yang diloloskan oleh Kongres (the Acts). Undang-undang tersebut adalah:

1. UU Keselamatan Produk Konsumen (Consumer Product Safety Act atau CPSA), 15 U.S.C. §§ 2051-2089;
2. UU Federal Tentang Zat Berbahaya (Federal Hazardous Substances Act atau FHSA), 15 U.S.C. §§ 1261-1278
3. UU Bahan Kain Mudah Terbakar (Flammable Fabrics Act atau FFA), 15 U.S.C. §§ 1191-1204;
4. UU Kemasan Pencegahan Racun (Poison Prevention Packaging Act atau PPPA), 15 U.S.C. §§ 1471-1477;
5. UU Keselamatan Lemari Pendingin (Refrigerator Safety Act atau RSA), 15 U.S.C. §§ 1211-1214;
6. UU Keselamatan Spa dan Kolam Renang Virginia Graeme Baker (Virginia Graeme Baker Pool and Spa Safety Act atau VGBA), 15 U.S.C. §§ 8001-8008; dan
7. UU Pencegahan Luka Bakar Bensin Anak-anak (Children's Gasoline Burn Prevention Act atau CGBPA), 110 P.L. 278.

Buku Panduan ini dikembangkan guna membantu produsen, importir, pengecer, dan pihak-pihak lain dalam masyarakat regulasi (perusahaan) memahami tanggung jawab mereka berdasarkan UU dan langkah-langkah apa yang mereka ambil baik ketika staf CPSC memberitahu mereka, maupun kalau mereka menyadari, bahwa sebuah pelanggaran UU dan regulasi CPSC terjadi. Kalau staf CPSC menentukan bahwa sebuah produk melanggar sebuah undang-undang atau regulasi tertentu, Kantor Kepatuhan dan Operasi Lapangan CPSC umumnya memberitahu perusahaan yang bertanggung jawab (produsen, importir, distributor atau pengecer) tentang pelanggaran itu dan minta sebuah upaya koreksi spesifik atas permasalahannya.

Pemberitahuan kepada perusahaan yang bertanggung jawab biasanya dilakukan dalam bentuk sebuah surat resmi, diacu dalam *Buku Panduan* ini sebagai Surat Pemberitahuan (Letter of Advice) atau sebuah Pemberitahuan tentang Ketidakpatuhan (Notice of Noncompliance) dari Kantor Kepatuhan dan Operasi Lapangan (secara kolektif diacu dalam *Buku Panduan* ini sebagai LOA). Perusahaan-

perusahaan harus meninjau *Buku Panduan* ini sehubungan dengan LOA yang dikirim oleh staf CPSC serta mengidentifikasi undang-undang yang berlaku dan regulasi yang dilanggar. LOA memberitahu perusahaan tentang produk dan pelanggaran spesifik yang terjadi; minta perusahaan mengambil tindakan korektif tertentu (termasuk penghentian penjualan dan distribusi produk; penarikan produk dari distributor, pengecer, dan/atau konsumen; karantina dan membuang inventaris produk; mengubah produksi di masa depan); serta memberitahu perusahaan tentang tindakan hukum yang bisa diambil oleh Komisi (termasuk penalti sipil dan kejahatan serta pembebasan oleh peradilan). Di samping itu, LOA memberitahu perusahaan bahwa kalau perusahaan tidak setuju dengan keputusan staf CPSC bahwa sebuah pelanggaran terjadi atau berpendapat produk ini tidak berada di bawah yurisdiksi Komisi, perusahaan boleh mempertanyakan temuan staf dan menyajikan bukti yang mendukung posisinya. *Lihat Bab 3 dari Buku Panduan ini.*

Setelah meninjau informasi dalam bab-bab berikut, tolong arahkan pertanyaan kepada Petugas Kepatuhan CPSC yang tepat atau Kantor Kepatuhan dan Operasi Lapangan di Sect15@cpsc.gov.

BAB 1 - PRINSIP-PRINSIP DASAR

BAGAIMANA CPSC MENEGAKKAN UNDANG-UNDANGNYA

Sasaran dari Program Kepatuhan Komisi adalah menjamin bahwa perusahaan-perusahaan mematuhi undang-undang, aturan, regulasi, standar dan larangan yang melindungi konsumen dari produk-produk yang berbahaya. Guna mencapai sasaran itu, badan ini melakukan tiga jenis kegiatan kepatuhan:

- Memberitahu pemangku kepentingan atau masyarakat teregulasi oleh persyaratan CPSC tentang produk-produk mereka lewat pendidikan, lokakarya, dan seminar, dan surat informasi tertulis, termasuk pedoman dan penerbitan lain sesuai kebutuhan.
- Memelihara pengawasan atas produk-produk konsumen lewat pemantauan insiden konsumen, menindaklanjuti laporan dengan memasuki dan memeriksa pabrik gudang atau lembaga di mana produk konsumen dibuat atau disimpan, atau setiap lembaga penilaian konformitas, serta pengambilan sampel dan pengujian produk-produk seperti itu yang kemungkinan tidak mematuhi standar federal atau yang berpotensi menjadi produk berbahaya.
- Menguji produk konsumen terhadap persyaratan wajib, identifikasi ketidakpatuhan, serta mengusahakan koreksi untuk produk-produk tidak patuh (terutama bekerja sama dengan industri, tetapi mengikhtikarkan litigasi kalau diperlukan) lewat rekondisi dan penarikan produk-produk berbahaya dari pasar atau konsumen.

Kegiatan kepatuhan spesifik sehubungan penegakan termasuk yang berikut ini:

- Pemantauan kepatuhan dengan undang-undang, aturan, standar, regulasi, larangan serta persyaratan lain dan menegakkan regulasi dan hukum yang ada lewat: (1) melakukan baik pengawasan domestik lewat inspeksi produsen, importir, distributor, dan pengecer produk konsumen dan pengawasan impor di pelabuhan masuk sesuai dengan Bea Cukai dan Perlindungan Perbatasan A.S. (CBP atau Bea Cukai); dan (2) menyelidiki laporan cedera, keluhan konsumen, keluhan perdagangan, atau tuduhan lain atau petunjuk bahwa sebuah perusahaan memproduksi atau mendistribusikan produk konsumen yang tidak patuh pada undang-undang, aturan, regulasi, standar atau larangan dibawah otoritas kami.
- Bagian 15 dari CPSA mensyaratkan produsen, distributor, dan pengecer melaporkan kepada CPSC, antara lain, produk yang gagal memenuhi sebuah aturan keselamatan produk konsumen yang berlaku berdasarkan CPSA atau aturan, regulasi, standar, atau larangan mirip lainnya berdasarkan CPSA atau setiap undang-undang yang diberlakukan oleh CPSC.
- Dengan disahkannya Undang-Undang Peningkatan Keselamatan Produk Konsumen (CPSIA) pada Agustus 2008, kalau sebuah

produk melanggar sebuah persyaratan wajib berdasarkan FHSA, FFA, PPPA, RSA, VGBA atau CGPBA, perusahaan harus melaporkan pelanggaran itu kepada CPSC.

- Bagian 37 dari CPSA mewajibkan produsen melaporkan kepada Komisi produk-produk yang berada di bawah tiga peraturan sipil dalam kurun waktu 24 jam yang menghasilkan keputusan atau keputusan final yang menguntungkan penggugat. Komisi punya wewenang untuk menarik produk-produk berbahaya dari pasar berdasarkan bagian 12, 15 dan 22 dari CPSA; bagian 6 dan 15 dari FHSA; dan bagian 6 dari FFA.

PERSYARATAN PRODUK YANG DIREGULASI

CPSC tidak punya wewenang pra-pasar untuk "menyetujui" sebuah produk sebelum diimpor dan didistribusikan secara komersial. Produsen dan importir bertanggung jawab untuk menjamin bahwa produk-produk mereka memenuhi standar atau regulasi wajib sebelum produk-produk itu didistribusikan secara komersial, dalam kebanyakan situasi. Pasal 16 dari Kode Regulasi Federal (CFR) memuat regulasi pelaksanaan dari undang-undang di atas. Beberapa regulasi disusun berdasarkan undang-undang kewenangan. Beberapa persyaratan untuk produk konsumen merupakan persyaratan perundang-undangan dan tidak diwakili oleh standar atau regulasi wajib terkait. Misalnya, Undang-Undang Pencegahan Luka Bakar Bensin Anak-Anak menempatkan persyaratan spesifik terhadap produsen dan importir dari tabung gas portabel yang tidak diuraikan dalam CFR. Persyaratan spesifik untuk tabung gas portabel memiliki kekuatan undang-undang, 110 P.L. 278; 122 Stat. 2602; 2008 [H.R. 814], 17 Juli, 2008.

Undang-Undang Peningkatan Keselamatan Produk Konsumen 2008 menambahkan persyaratan undang-undang untuk produk anak-anak tertentu. Bagian 101 - persyaratan timah (terkait muatan timah), bagian 103 - persyaratan pelacakan, bagian 105 - persyaratan periklanan untuk katalog dan persyaratan penjualan langsung, bagian 106 - Standar Keselamatan Mainan, dan bagian 108 - larangan phthalate tertentu, bisa tidak punya regulasi terkait dalam CFR. Informasi tentang persyaratannya bisa diketahui lewat tinjauan dari CPSIA. Banyak dari aturan baru yang diwajibkan oleh bagian 104 dari CPSIA mengikutsertakan persyaratan kinerja dari sebuah standar konsensus sukarela ke dalam sebuah aturan wajib. Tetapi akibat perlindungan hak cipta dari standar-standar ini, perincian dari standar-standar ini diikutsertakan lewat acuan dalam aturan CPSC. Standar penuh harus diusahakan dari organisasi standar konsensus dan tidak dikodifikasikan dalam CFR. Versi spesifik yang diterima oleh Komisi pada saat pembuatan aturan bisa direvisi atau diperbaharui secara berkala menjadi versi yang lebih baru serta diterima oleh CPSC. Sebuah daftar dari versi yang diterima dan tanggal penerimaannya dicatat pada situs CPSC, <http://www.cpsc.gov/Business--Manufacturing/Lab-Accreditation/Rules-Requiring-Third-Party-Testing/>.

Selain harus memenuhi persyaratan dari regulasi tertentu, beberapa kategori produk harus memenuhi persyaratan dari beberapa regulasi. Misalnya, setiap

produk yang dibuat untuk anak-anak punya persyaratan yang berlaku untuk semua produk anak-anak, disamping persyaratan kinerja dari produknya. Jadi sebuah tempat tidur bayi berukuran standar (*full size*) harus memenuhi persyaratan dari 16 CFR bagian 1219 - Standar Keselamatan untuk Tempat Tidur Bayi Berukuran Standar; persyaratan untuk timah dalam lapisan permukaan (Larangan Cat Yang Mengandung Timah dan Produk Konsumen Tertentu yang Diberi Cat Bermuatan Timah, 16 CFR bagian 1303); batas muatan timah (bagian 101 dari CPSIA); batas phthalate (bagian 108 dari CPSIA); melacak persyaratan label (bagian 103 dari CPSIA); persyaratan sertifikasi (16 CFR bagian 1110); dan, Persyaratan untuk Pendaftaran Konsumen dari Produk Bayi dan Anak, 16 CFR bagian 1130. Persyaratan untuk produk anak-anak meliputi beberapa aturan. Di bawah ini adalah ikhtisar dari persyaratan tambahan.

SERTIFIKAT KEPATUHAN

PERSYARATAN UNTUK SERTIFIKAT KEPATUHAN

Bagian 14(1)(1) dan (2) dari CPSA, 15 U.S.C. § 2063 (a)(1) dan (2), menyatakan bahwa "setiap produsen" dari sebuah produk, termasuk produk anak-anak, diberlakukan aturan, larangan, standar, atau regulasi keselamatan produk konsumen, serta juga pemberi label swasta dari produk itu harus menerbitkan sertifikas yang diuraikan dalam bagian 14(a) dari CPSA. Bagian 3(a)(11) dari CPSA mendefinisikan istilah "produsen" sebagai setiap orang yang memproduksi *atau mengimpor* sebuah produk konsumen. Karena itu, setiap kewajiban berdasarkan undang-undang yang dibebankan pada seorang produsen, per definisi, juga berlaku untuk importir.

Tak lama setelah diloloskannya CPSIA pada 2008, Komisi menerbitkan sebuah regulasi, di 16 CFR bagian 1110, untuk memperinci orang-orang yang wajib menerbitkan sertifikat berdasarkan bagian 14(a) dari CPSA. Bagian 1110.7 menyatakan bahwa sertifikasi untuk produk-produk yang dibuat di luar Amerika Serikat harus diterbitkan oleh importirnya, dan sertifikat produk yang dibuat di dalam negeri Amerika Serikat harus diterbitkan oleh produsen.

SERTIFIKAT KONFORMITAS UMUM (GCC)

Bagian 14(a)(1) dari CPSA mewajibkan setiap produsen dan pemberi label swasta dari sebuah produk yang berada di bawah sebuah aturan keselamatan produk konsumen dibawah CPSA atau aturan, larangan, standar, atau regulasi mirip yang diberlakukan oleh Komisi, untuk menerbitkan sebuah sertifikat kepatuhan untuk setiap produk yang diimpor untuk tujuan konsumsi atau digudangkan atau didistribusikan dalam perdagangan. Sertifikat itu harus menyatakan bahwa produknya memenuhi semua aturan keselamatan produk konsumen CPSA yang berlaku dan aturan, larangan, standar, atau regulasi yang mirip berdasarkan setiap undang-undang lain yang dikelola oleh Komisi. Sertifikat harus memperinci setiap aturan, larangan, standar, atau regulasi demikian yang harus dipatuhi produk. Pada

umumnya, sertifikasi harus didasarkan pada uji terhadap setiap produk atau berdasarkan sebuah program pengujian yang wajar.

SERTIFIKAT PRODUK ANAK-ANAK (CPC)

Bagian 14(a)(2)(B) dari CPSA mewajibkan setiap produsen atau pemberi label swasta dari produk anak-anak yang berada di bawah aturan keselamatan produk anak-anak menerbitkan sebuah sertifikat yang menyatakan bahwa produk anak tersebut memenuhi aturan keselamatan produk anak-anak berdasarkan pengujian oleh badan penilai pihak ketiga terakreditasi yang telah diterima oleh Komisi. Sertifikat harus diterbitkan sebelum diimpor untuk konsumsi atau digudangkan atau didistribusikan kedalam perdagangan setiap produk seperti itu. Lihat informasi tentang Sertifikat Produk Anak-Anak di: <http://www.cpsc.gov/Business--Manufacturing/Testing-Certification/Certification/Childrens-Product-Certificate-CPC/>. Komisi memelihara di situs ini sebuah daftar dari badan penilai konformitas pihak ketiga terakreditasi (laboratorium). <http://www.cpsc.gov/en/Business--Manufacturing/Lab-Accreditation>

KETERSEDIAAN SERTIFIKAT

Bagian 14(g)(3) dari CPSA mewajibkan setiap sertifikat di bawah bagian 14 dari CPSA melengkapi produk yang dimaksud atau pengapalan produk-produk yang diliput oleh sertifikat yang sama dan sebuah kopi dari sertifikat untuk diberikan kepada setiap distributor atau pengecer dari produk. Kalau diminta, produsen atau pemberi label swasta yang menerbitkan sertifikat harus memberi sebuah salinan sertifikat kepada Komisi.

PENYERAHAN SERTIFIKAT PRODUK IMPOR SECARA ELEKTRONIK

Bagian 14(g)(4) dari CPSA memberi wewenang kepada Komisi, setelah berkonsultasi dengan CPB, untuk menyediakan sarana penyerahan sertifikat secara elektronik sampai 24 jam sebelum kedatangan dari sebuah produk impor. Kalau diminta, produsen atau pemberi label swasta yang menerbitkan sertifikat harus memberi sebuah kopi sertifikat kepada Komisi dan kepada CBP.

BAB 2 - SANKSI DI BAWAH UNDANG-UNDANG CPSC

Dengan pemberlakuan berbagai undang-undang yang dikelola CPSC, Kongres menyediakan sanksi-sanksi spesifik yang bisa dikenakan terhadap perusahaan-perusahaan atau individu-individu yang melanggar peraturan dalam undang-undang. Sanksi-sanksi ini termasuk baik penalti perdata, hingga maksimal bernilai \$15.15 juta (76 Federal Register 71554, November 18, 2011); dan penalti kejahatan, termasuk sebuah denda, pemenjaraan dari individu yang bertanggung jawab untuk masa tidak lebih dari lima tahun, dan penyitaan aset-aset terkait dengan pelanggaran kejahatan. Di samping itu, perusahaan dan individu bisa dilarang meneruskan pelanggaran undang-undang dan regulasi CPSC, dan sesuai perintah pengadilan, produk-produk yang melanggar bisa disita guna mencegah distribusi ke dalam perdagangan.

PENALTI

Kantor Kepatuhan dan Operasi Lapangan CPSC menerbitkan sebuah surat pemberitahuan (LOA) kepada individu dan perusahaan yang bertanggung jawab kalau sebuah produk didapati melanggar sebuah undang-undang, standar keselamatan, atau regulasi larangan CPSC. Pemberitahuan ketidakpatuhan memberitahu perusahaan undang-undang, aturan, regulasi, standar, atau larangan mana yang telah dilanggar, dan pemberitahuan memperinci tindak-tanduk terlarang yang terjadi.

Tindakan-tindakan terlarang ada di bagian 19 CPSA, 15 U.S.C. § 2068; bagian 4 dari FHSA, 15 U.S.C. § 1263; bagian 3 FFA, 15 U.S.C. § 1192; dan bagian 403, 502, dan 602 dari UU Federal Tentang Kosmetik, Obat-obatan, dan Makanan (Federal Food, Drug, and Cosmetic Act atau FD&CA), 21 U.S.C. §§ 343, 352, dan 362 untuk pelanggaran yang melibatkan makanan, obat-obatan dan kosmetik yang tidak memenuhi standar pembungkusan khusus berdasarkan UU Kemasan Pencegahan Racun (Poison Prevention Packaging Act atau PPPA). Pelanggaran RSA, VGBA dan CGBPA merupakan tindakan terlarang berdasarkan bagian 19 dari CPSA.

LOA akan memperinci sanksi-sanksi maksimal yang bisa diberlakukan terhadap perusahaan atau individu. Umumnya, LOA tidak memuat perincian spesifik sehubungan penalti, tetapi akan mengacu ke *Buku Panduan* ini untuk bantuan menentukan penalti yang berlaku berdasarkan CPSA, FHSA, FFA, PPPA (yang diberlakukan lewat FHSA dan Food Drug&Cosmetic Act (FD&CA)) dan RSA, VGBA dan CGBPA (diberlakukan lewat CPSA).

PENALTI BERDASARKAN UU KESELAMATAN PRODUK KONSUMEN (CPSA)

Penalti Perdata berdasarkan CPSA—Berdasarkan bagian 20 dari CPSA, setiap orang yang secara sadar¹ melanggar bagian 19 dari CPSA akan dikenakan sebuah

¹ “Sadar” didefinisikan di §20(d) dari CPSA, 15 U.S.C. § 2069(d).

penalti perdata tidak melebihi \$100.000 untuk setiap pelanggaran seperti itu.² Dengan beberapa pengecualian, sebuah pelanggaran dari bagian 19(a)(1), (2), (4), (5), (6), (7), (8), (9), (10), atau (11), akan merupakan sebuah pelanggaran terpisah sehubungan setiap produk konsumen terkait, kecuali bahwa penalti perdata maksimal tidak melebihi \$15.15 juta untuk setiap rangkaian pelanggaran terkait. (76 *Federal Register* 71554-55, November 18, 2011)

Penalti Kejahatan berdasarkan CPSA — Berdasarkan bagian 21 dari CPSA, 15 U.S.C. § 2070, pelanggaran dari bagian 19 CPSA bisa dikenakan hukuman:

1. pemenjaraan tidak lebih dari lima tahun untuk pelanggaran yang diketahui dan disengaja;
2. sebuah denda yang ditentukan berdasarkan bagian 3571 dari Title 18, United States Code; atau
3. kedua-duanya.

UU Peningkatan Denda Kriminal tahun 1987, Pub. Law 100-185, [18 U.S.C. § 3571] menaikkan penalti kejahatan maksimal berdasarkan CPSA menjadi \$100.000 untuk individu dan \$200.000 untuk organisasi, kecuali kalau terjadi kematian, dan dalam kasus seperti itu denda maksimal adalah \$250.000 untuk individu dan \$500.000 untuk organisasi.²

Disamping penalti kejahatan yang diuraikan di atas, penalti untuk pelanggaran CPSA, atau undang-undang lain yang diberlakukan oleh Komisi, bisa termasuk penyitaan aset-aset terkait dengan pelanggaran.

PENALTI-PENALTI BERDASARKAN UU FEDERAL TENTANG ZAT BERBAHAYA (FHSA)³

Penalti Perdata berdasarkan FHSA— Berdasarkan bagian 5(c)(1) dari FHSA, setiap orang yang secara sadar melanggar bagian 4 dari FHSA akan dikenakan sebuah penalti sipil tidak lebih \$100.000 per pelanggaran.² Selain itu, berdasarkan bagian 20 dari CPSA, setiap orang yang secara sadar melanggar bagian 19 dari CPSA akan dikenakan sebuah penalti perdata. Istilah "sadar" didefinisikan dalam bagian 5(c)(5) dari FHSA. 15 U.S.C. § 1264(c)(5). Komisi bisa menjatuhkan sebuah penalti perdata sampai \$100.000 per produk yang tidak patuh (bersifat melanggar), sampai maksimal \$15,15 juta untuk setiap rangkaian pelanggaran terkait. (76 *Federal Register* 71554, November 18, 2011).

² Jumlah penalti maksimal disesuaikan dengan inflasi setiap lima tahun. Penyesuaian berikutnya akan dilakukan pada Januari 1, 2017. Lihat 15 U.S.C. § 2069 (a)(3)(A) [CPSA]; 15 U.S.C. § 1265(c)(5) [FHSA]; pedan 15 U.S.C. §1194(e)(5)(A) [FFA].

³ Disamping penalti FHSA ini, CPSIA menjadikan tindak paling melanggar yang bisa dihukum berdasarkan FHSA juga dihukum berdasarkan CPSA.

Penalti Kejahatan berdasarkan FHSA—Berdasarkan bagian 5(a) dari FHSA, 15 U.S.C. § 1264(a), setiap orang yang melanggar peraturan dari bagian 4 dari FHSA akan dinyatakan bersalah pidana ringan dan akan, pada saat penghukuman, dikenakan denda tidak lebih dari \$10.000 untuk organisasi dan tidak lebih dari \$5.000 atau pemenjaraan tidak lebih dari 90 hari, atau kedua-duanya, untuk individu. [18 U.S.C. § 3571]

Untuk pelanggaran yang dilakukan dengan maksud untuk menipu atau menyesatkan, atau untuk pelanggaran kedua dan selanjutnya, penalti akan berupa pemenjaraan tidak lebih dari lima tahun, sebuah denda yang ditentukan berdasarkan 18 U.S.C. § 3571, atau kedua-duanya. Untuk organisasi, denda maksimal adalah \$200.000 kalau pelanggaran tidak menyebabkan kematian atau sebuah denda maksimal \$500.000 kalau pelanggaran menyebabkan kematian. Untuk individu, denda maksimal adalah \$100.000 kalau pelanggaran tidak menyebabkan kematian atau sebuah denda maksimal \$250.000 kalau pelanggaran menyebabkan kematian. [15 U.S.C. § 3571] Bagian 217(d) dari CPSA menaikkan penalti kejahatan maksimal yang ada dalam bagian 5(a) FHSA.⁴

PENALTI-PENALTI BERDASARKAN UU BAHAN KAIN MUDAH TERBAKAR (FFA)⁵

Penalti Perdata berdasarkan FFA—Berdasarkan bagian 5(e) dari FFA, setiap orang yang secara sadar melanggar sebuah standar atau regulasi yang diterbitkan berdasarkan bagian 4 dari FFA, 15 U.S.C. § 1193, akan dikenakan sebuah penalti perdata tidak lebih dari \$100.000 untuk setiap pelanggaran seperti itu.² Istilah "sadar" didefinisikan dalam bagian 5(e) (4) dari FFA, 15 U.S.C. § 1194. Komisi bisa menjatuhkan sebuah penalti perdata sampai \$100.000 per produk yang bersifat melanggar, sampai maksimal \$15,15 juta untuk setiap rangkaian pelanggaran terkait. (76 *Federal Register* 71554-55, November 18, 2011)

Penalti Perdata berdasarkan FFA—Berdasarkan bagian 7 dari FFA, 15 U.S.C. § 1196, pelanggaran dari bagian 3 atau 8(b) dari FFA atau kegagalan mematuhi bagian 15(c) FFA bisa dikenakan hukuman berupa:

1. pemenjaraan tidak lebih dari lima tahun untuk pelanggaran yang diketahui dan disengaja;
2. sebuah denda (sebagaimana diuraikan di bawah); atau
3. kedua-duanya.⁶

⁴ Penalti kejahatan termasuk penyitaan aset: (1) Di samping penalti kejahatan yang diuraikan diatas, penalti yang ada di § 5(a), penalti untuk pelanggaran kejahatan dari Undang-Undang ini atau Undang-Undang lain yang diberlakukan oleh Komisi bisa termasuk penyitaan aset-aset terkait dengan pelanggaran. (2) Dalam sub-bagian ini, istilah "pelanggaran kejahatan" berarti sebuah pelanggaran dari Undang-Undang ini atau setiap Undang-Undang lain yang diberlakukan oleh Komisi dimana pelanggarnya dihukum denda, dipenjarakan, atau kedua-duanya.

⁵ Di samping penalti FAA ini, CPSIA menjadikan tindakan paling melanggar yang bisa dihukum berdasarkan FFA juga dihukum berdasarkan CPSA.

UU Peningkatan Denda Kriminal tahun 1987, Pub. Law 100-185, [18 U.S.C. § 3571] menaikkan penalti kejahatan maksimal berdasarkan FFA menjadi \$100.000 untuk individu dan \$200.000 untuk organisasi, kecuali kalau terjadi kematian, dan dalam kasus seperti itu denda maksimal adalah \$250.000 untuk individu dan \$500.000 untuk organisasi.

PENALTI BERDASARKAN UU KEMASAN PENCEGAHAN RACUN (PPPA)⁷

Ketika memberlakukan PPPA, Kongres mengikutsertakan penalti-penalti yang ada lewat dua undang-undang yang sudah ada dan tidak menyusun penalti-penalti untuk undang-undang larangan yang melibatkan produk-produk yang diatur berdasarkan PPPA. Bergantung pada jenis produk dan undang-undang larangan spesifik yang terlibat, penalti-penalti yang ada lewat UU Federal Tentang Zat Berbahaya atau UU Federal Tentang Kosmetik, Obat-obatan dan Makanan (FD&CA) bisa berlaku.

Penalti Perdata berdasarkan PPPA —Kegagalan mematuhi standar PPPA mengakibatkan produk digolongkan sebagai sebuah “zat berbahaya yang bermerek salah” berdasarkan FHSA atau sebuah “makanan, obat-obatan atau kosmetik bermerek salah” berdasarkan FD&CA. Kalau produk yang terlibat digolongkan sebagai zat berbahaya bermerek salah, lihat Penalti Perdata berdasarkan FHSA, di atas. Kalau produk yang terlibat adalah makanan, obat-obatan, atau kosmetik yang bermerek salah, lihat Penalti Perdata berdasarkan FHSA, di atas.

Penalti Kejahatan berdasarkan PPPA— Kalau produk yang terlibat adalah sebuah zat berbahaya bermerek salah, lihat Penalti Kejahatan berdasarkan FHSA, diatas. Kalau produk yang terlibat adalah sebuah makanan, obat-obatan atau kosmetik yang bermerek salah, penalti kejahatan untuk pelanggaran dari PPPA diuraikan dalam bagian 303(a)(1) dari FD&CA, 21 U.S.C. § 333. Berdasarkan bagian itu, setiap orang yang melanggar sebuah peraturan dari bagian 301 akan dinyatakan bersalah melakukan pidana ringan dan akan, pada saat penghukuman, didenda (sebagaimana diuraikan di bawah) atau dipenjarakan untuk tidak lebih dari satu tahun (atau tiga tahun untuk pelanggaran berturut-turut dan pelanggaran yang dilakukan dengan maksud menipu atau menyesatkan). UU Peningkatan Denda Kejahatan 1987, Pub. Law 100-185, menaikkan penalti kejahatan maksimal berdasarkan FD&CA untuk pelanggaran pertama menjadi \$100.000 untuk individu

⁶ Penalti kejahatan termasuk penyitaan aset: (1) Di samping penalti yang diuraikan oleh § 7, penalti untuk pelanggaran kejahatan dari Undang-Undang ini atau setiap Undang-Undang lain yang diberlakukan oleh Komisi bisa termasuk penyitaan aset-aset terkait dengan pelanggaran. (2) Dalam sub-bagian ini, istilah “pelanggaran kejahatan” berarti sebuah pelanggaran dari Undang-Undang ini atau setiap Undang-Undang lain yang diberlakukan oleh Komisi dimana pelanggarnya dihukum denda, dipenjarakan, atau kedua-duanya.

⁷ Disamping penalti PPPA ini, CPSIA menjadikan beberapa tindak pelanggaran PPPA juga bisa dihukum berdasarkan CPSA.

dan \$200.000 untuk organisasi. Untuk pelanggaran kedua dan berikutnya, dan untuk pelanggaran yang dilakukan dengan maksud menipu atau menyesatkan, penalti kejahatan maksimal berdasarkan FD&CA dinaikkan menjadi \$250.000 untuk individu dan \$500.000 untuk organisasi.

Lihat juga Penalti Kejahatan berdasarkan CPSA di atas.

PENALTI BERDASARKAN UU KESELAMATAN LEMARI PENDINGIN (RSA), UU KESELAMATAN KOLAM RENANG DAN SPA VIRGINIA GRAEME BAKER (VGBA), DAN UU PENCEGAHAN LUKA BAKAR BENSIN ANAK-ANAK (CGBPA)

Penalti Perdata—Aturan berdasarkan VGBA dan CGBPA dianggap aturan keselamatan produk konsumen berdasarkan CPSA. Karena itu, pelanggaran aturan-aturan ini bisa dikenakan hukuman berdasarkan peraturan penalti perdata dan kejahatan dari CPSA. Standar-standar berdasarkan RSA dianggap "aturan, regulasi atau standar yang mirip" yang bisa diberlakukan berdasarkan CPSA.

TINDAK LANJUT PERINTAH PENGADILAN

Komisi memiliki wewenang untuk memerintahkan perusahaan-perusahaan yang melanggar undang-undang, peraturan, regulasi, standar dan larangan berdasarkan CPSC.

PERINTAH PENGADILAN BERDASARKAN UU KESELAMATAN PRODUK KONSUMEN (CPSA)⁸

Bagian 22(a) CPSA, 15 U.S.C. § 2071, menyatakan: "Pengadilan distrik Amerika Serikat akan memiliki yurisdiksi untuk mengambil tindakan berikut:

1. mengekang setiap pelanggaran dari bagian 19;
2. mencegah setiap orang dari melakukan produksi untuk dijual, menawarkan untuk dijual, mendistribusikan dalam perdagangan, atau mengimpor ke Amerika Serikat sebuah produk yang melanggar sebuah perintah yang berlaku berdasarkan bagian 15(d); dan
3. mencegah setiap orang melakukan distribusi dalam perdagangan sebuah produk yang tidak patuh pada sebuah aturan keselamatan produk konsumen."

PERINTAH PENGADILAN BERDASARKAN UU FEDERAL TENTANG ZAT BERBAHAYA (FHSA)⁹

Bagian 8(a) dari CPSA, 15 U.S.C. § 1267, menyatakan: "Pengadilan distrik Amerika Serikat dan pengadilan Amerika Serikat dari teritori akan punya yurisdiksi, untuk

⁸ Wewenang perintah pengadilan untuk RSA, VGBA dan CGBPA akan mengikuti § 22(a) CPSA, 15 U.S.C. § 2071.

⁹ Untuk zat berbahaya yang dilarang, lihat juga wewenang perintah pengadilan berdasarkan § 22(a) dari CPSA.

sebab yang diperlihatkan dan terkena aturan 65(a) dan (b) dari Aturan Prosedur Sipil Federal, guna mencegah pelanggaran Undang-Undang ini.”

PERINTAH PENGADILAN BERDASARKAN UU BAHAN KAIN MUDAH TERBAKAR (FFA)¹⁰

Bagian 6(a) CPSA, 15 U.S.C. § 1195, menyatakan:

Kapan saja Komisi punya alasan untuk meyakini bahwa seseorang telah melanggar atau akan melanggar bagian 3 atau sebuah aturan atau regulasi yang ditetapkan berdasarkan bagian 5(c), dari Undang-Undang ini, dan ini merupakan sebuah kepentingan publik untuk melarang pelanggaran seperti itu sampai pengaduan yang didasarkan pada Undang-Undang Komisi Perdagangan Federal diterbitkan dan dihapuskan oleh Komisi atau sampai sebuah perintah penghentian dibuat oleh Komisi menjadi kata akhir dalam pemaknaan Undang-Undang Komisi Perdagangan Federal atau dikesampingkan oleh pengadilan untuk tinjauan, Komisi bisa mengajukan tuntutan di pengadilan distrik Amerika Serikat, untuk distrik dimana orang itu bertempat tinggal atau melakukan transaksi bisnis... untuk melarang pelanggaran seperti itu dan lewat peragaan benar dari sebuah perintah pengadilan sementara atau perintah penghentian akan diberikan tanpa jaminan.

PERINTAH PENGADILAN BERDASARKAN UU KEMASAN PENCEGAH RACUN (PPPA)

Untuk pelanggaran PPPA yang mengakibatkan sebuah produk digolongkan sebagai zat berbahaya bermerek salah, *lihat*: Perintah Berdasarkan Undang-Undang Unsur Berbahaya Federal di atas. Untuk pelanggaran PPPA yang mengakibatkan produk digolongkan sebagai sebuah makanan, obat-obatan atau kosmetik yang bermerek salah, peraturan tentang perintah pengadilan dari FD&CA dan CPSA berlaku.⁸

Bagian 302(a) CPSA, 21 U.S.C. § 332, menyatakan: "Pengadilan distrik Amerika Serikat dan pengadilan Amerika Serikat dari Teritori-Teritori akan punya yurisdiksi, dengan sebab yang diperlihatkan, untuk menghentikan pelanggaran dari bagian 331 dari pasal ini, kecuali paragraf (h), (i), dan (j)."

PENYITAAN DARI PRODUK-PRODUK YANG MELANGGAR

Produk yang melanggar sebuah undang-undang, aturan, regulasi, standar, atau larangan yang berlaku dan ditegakkan oleh CPSC dikenakan penyitaan dan proses penghukuman berdasarkan berbagai undang-undang.

¹⁰ Lihat juga wewenang perintah pengadilan berdasarkan § 22(a) dari CPSA.

PENYITAAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG KESELAMATAN PRODUK KONSUMEN (CPSA)¹¹

Bagian 22(b) dari CPSA, 15 U.S.C. § 2071, menyatakan:

Setiap produk konsumen -

1. yang gagal patuh pada aturan keselamatan produk konsumen yang berlaku, atau
2. produksi untuk penjualan, penawaran untuk penjualan, distribusi dalam perdagangan atau impor ke Amerika Serikat yang dilarang oleh sebuah perintah yang berlaku berdasarkan bagian 15(d), [15 U.S.C. § 2064(d)], ketika diperkenalkan ke dalam atau sementara dalam perdagangan atau sementara disimpan untuk penjualan dalam perdagangan setelah pengapalan akan dapat dikenakan tuntutan berdasarkan tuduhan dan dihukum di setiap pengadilan distrik Amerika Serikat di yurisdiksi di mana produk konsumen ini ditemukan. . .

PENYITAAN BERDASARKAN UU FEDERAL TENTANG ZAT BERBAHAYA (FHSA)

Bagian 6(a) dari CPSA, 15 U.S.C. § 1265, menyatakan:

Setiap zat berbahaya yang bermerek salah atau zat berbahaya terlarang ketika diperkenalkan atau ketika berada dalam perdagangan antar negara bagian atau sementara disimpan untuk penjualan (baik penjualan pertama maupun bukan) setelah pengapalan dalam perdagangan antar negara bagian, atau yang tidak, berdasarkan peraturan dari bagian 4(f), diperkenalkan kepada perdagangan antar negara bagian, atau yang diproduksi menyalahi bagian 4(g), akan dikenakan tuntutan sementara berada dalam perdagangan antar negara bagian atau sesudahnya, berdasarkan tuduhan dan dihukum di setiap pengadilan distrik Amerika Serikat di yurisdiksi dimana zat berbahaya itu ditemukan: *Asalkan*, bagian ini tidak berlaku untuk sebuah zat berbahaya yang dimaksudkan untuk ekspor ke sebuah negara asing kalau (1) ada di dalam bungkus bermerk sesuai dengan spesifikasi pembeli asing, (2) diberi label sesuai dengan hukum negara asing itu, dan (3) diberi label pada sisi luar dari paket pengapalan guna memperlihatkan bahwa ini dimaksudkan untuk ekspor, dan (4) diekspor demikian.

¹¹ Lemari pendingin yang dikenakan RSA, tutup kolam renang dan spa yang dikenakan VGBA, dan kontainer bensin portabel yang dikenakan CGBPA bisa disita berdasarkan berdasarkan § 22(b) dari CPSA.

PENYITAAN BERDASARKAN UU BAHAN KAIN MUDAH TERBAKAR (FFA)

Bagian 6(b) dari CPSA, 15 U.S.C. § 1195, menyatakan: "Kapan saja Komisi punya pendapat beralasan bahwa sebuah produk diproduksi atau diperkenalkan ke dalam perdagangan atau setiap kain atau bahan terkait diperkenalkan ke dalam perdagangan yang melanggar bagian 3 dari Undang-Undang ini dari pasal ini [15 U.S.C. § 1192], Komisi boleh mengikhtarkan proses penuntutan bagi penyitaan dan pembeslahan produk, kain, atau bahan terkait di setiap pengadilan distrik Amerika Serikat dalam yurisdiksi di mana produk, kain atau bahan terkait itu ditemukan. . ."

PENYITAAN BERDASARKAN UU KOSMETIK, OBAT-OBATAN & MAKANAN (FD&CA)

(Untuk produk-produk tertentu yang diregulasi berdasarkan PPPA) bagian 304(a) dari FD&CA, 21 U.S.C. § 334, menyatakan:

Setiap artikel makanan, obat-obatan atau kosmetik yang tercemar atau bermerek salah ketika diperkenalkan atau ketika berada dalam perdagangan antar negara bagian atau sementara disimpan untuk penjualan (baik penjualan pertama maupun bukan) setelah pengapalan dalam perdagangan antar negara bagian, atau yang tidak, berdasarkan peraturan dari bagian 331(*II*), 344, atau 355 dari pasal ini, diperkenalkan kepada perdagangan antar negara bagian, akan dikenakan tuntutan sementara berada dalam perdagangan antar negara bagian atau sesudahnya, berdasarkan tuduhan dan dihukum di setiap pengadilan distrik Amerika Serikat di yurisdiksi dimana artikel ini ditemukan. . .

PENYITAAN BERDASARKAN PERMINTAAN UNTUK PENYERAHAN KEMBALI

Untuk produk impor tidak sesuai standar yang ditahan, dirilis dengan syarat, di telah diminta untuk diserahkan kembali, atau berada dalam status Bea Cukai, CPSC punya hak untuk minta Bea Cukai dan Perlindungan Perbatasan (CBP) A.S. menyita barang dagangan berdasarkan wewenangnya untuk impor yang bertentangan dengan hukum. Dalam kasus seperti itu, hak importir/pemilik untuk naik banding akan diserahkan kepada CBP untuk adjudikasi.

BAB 3 – PENYAJIAN BUKTI PRODUK TIDAK MELANGGAR

Bab ini memuat prosedur-prosedur yang harus diikuti seandainya sebuah perusahaan tidak setuju dengan keputusan staf Komisi bahwa sebuah produk melanggar sebuah undang-undang, aturan, regulasi, standar, atau larangan berdasarkan keputusan CPSC.

MENANGGAPI SURAT PEMBERITAHUAN (LOA) CPSC

Ketika staf CPSC memberitahu Anda dalam sebuah LOA bahwa sebuah produk yang Anda produksi, impor, distribusikan, jual atau tawarkan untuk dijual gagal memenuhi sebuah undang-undang, aturan, regulasi, standar atau larangan CPSC, Anda boleh mengajukan bukti yang mendukung pendapat Anda bahwa Anda tidak setuju dengan keputusan staf itu.

LOA akan menyatakan bahwa perusahaan boleh menyajikan bukti bahwa sebuah pelanggaran tidak terjadi atau bahwa sebuah produk tidak diliput oleh undang-undang atau regulasi yang berlaku. Surat itu akan memberi petunjuk kepada siapa jawaban itu harus dialamatkan dan akan memberi Anda sebuah kurun waktu bagi jawaban yang ditunggu. Anda boleh mengajukan, kepada penerima yang ditunjuk, semua bukti dan argumen yang mendukung mengapa Anda berpendapat produk tidak bersifat melanggar; tidak terkena sebuah undang-undang, aturan, regulasi, standar, atau larangan spesifik; atau, seharusnya tidak ditolak masuk ke Amerika Serikat (kalau pelanggaran melibatkan sebuah penahanan impor di pelabuhan) atau disita oleh CBP.

Sebuah perusahaan boleh menanggapi sebuah pemberitahuan ketidakpatuhan secara lisan atau tertulis, dan perusahaan boleh minta sidang dengar pribadi yang informal dengan staf Kantor Divisi Kepatuhan dan Pengintaian Impor untuk menyajikan secara lisan pandangan dan bukti. Bukti seperti itu bisa terdiri dari:

- hasil pengujian yang mendukung sertifikat kepatuhan;
- hasil pengujian yang menunjukkan produk patuh dengan regulasi yang berlaku;
- data pemasaran yang menunjukkan produk ini tidak dimaksudkan untuk kelompok populasi yang dilindungi oleh regulasi atau standar; atau
- data relevan lain yang mendukung klaim kepatuhan.

TANGGAPAN CPSC ATAS TANGGAPAN PERUSAHAAN

Setiap bukti atau argumen tambahan yang disajikan perusahaan akan ditinjau oleh staf Kantor Divisi Kepatuhan atau Pengintaian Impor, termasuk staf teknis dan hukum yang tepat. Kalau informasi yang Anda sajikan, menurut pendapat staf, tidak menyanggah klaim staf bahwa produk bersifat melanggar atau diliput oleh sebuah undang-undang, aturan, regulasi, standar, atau larangan spesifik, staf Komisi, pada

umumnya, akan memberitahu Anda dalam bentuk tertulis sebelum staf mengambil tindakan penegakan terhadap produk atau perusahaan Anda.

Kalau sebuah perusahaan meneruskan ketidaksepatannya dengan staf CPSC dan menolak untuk mengambil tindakan korektif, staf bisa meminta Komisi untuk menyetujui pengambilan tindakan hukum, termasuk penerbitan sebuah tuntutan administratif, tindakan perintah pengadilan, tindakan penyitaan, atau tindakan lain semacam itu sesuai kebutuhan.

SURAT PEMBERITAHUAN UNTUK PRODUK YANG DITAHAN DI PELABUHAN MASUK

LOA untuk sebuah produk yang diperiksa atau diambil sampel oleh Bea Cukai dan Perlindungan Perbatasan A.S. di pelabuhan masuk dan ditetapkan tidak patuh akan diterbitkan terpisah dari pemberitahuan penahanan. LOA memberitahu importir, pemilik, atau penerima barang tentang ketidakpatuhan, menyediakan temuan CPSC, dan menyediakan informasi tentang prosedur untuk pertimbangan kembali dan hak untuk mengajukan kesaksian terkait impor produk yang diuraikan dalam pemberitahuan itu. Lihat Bab 4 di bawah ini tentang produk regulasi di pelabuhan masuk untuk informasi lebih lanjut.

BAB 4 - PRODUK YANG DIREGULASI DI PELABUHAN MASUK

PENAHANAN

Berdasarkan 15 U.S.C. § 2066(b) dan 15 U.S.C. § 1273(a), CPSC akan menolak izin masuk produk-produk yang setelah diteliti sampelnya di pelabuhan tampak dari penelitian sampel itu atau karena satu dan lain hal produk itu harus ditolak berdasarkan sub-bagian (a) dari bagian 17. Peraturan undang-undang dalam sub-bagian dari bagian 17 juga mengizinkan pembebasan bersyarat dari sebuah produk dengan maksud direkondisikan. Di dalam peraturan ini tercakup wewenang untuk menahan produk untuk maksud penelitan guna menentukan apakah produk boleh masuk atau bisa direkondisikan agar produk-produk ini boleh masuk.¹²

KEWENANGAN IMPOR BERDASARKAN UU KESELAMATAN PRODUK KONSUMEN (CPSA)

Bagian 17 dari CPSA, 15 U.S.C. § 2066, memberi wewenang kepada Komisi untuk menolak izin masuk bagi setiap produk yang dinyatakan sebagai barang impor yang: gagal mematuhi aturan keselamatan produk konsumen yang berlaku, tidak dilengkapi dengan sertifikat yang disyaratkan oleh CPSA atau setiap UU lain yang diberlakukan Komisi, atau dilengkapi dengan sertifikat palsu, kalau produsen, dalam melaksanakan perhatian secukupnya, punya alasan untuk mengetahui bahwa sertifikat palsu atau menyesatkan dari segi materinya, atau tidak dilengkapi dengan label atau sertifikat (termasuk label pelacakan) sebagaimana disyaratkan oleh bagian 14 dari CPSA atau setiap aturan atau regulasi berdasarkan bagian itu; telah ditetapkan sebagai sebuah produk konsumen berbahaya segera dalam penuntutan yang diajukan berdasarkan bagian 12 dari CPSA (15 U.S.C. § 2061); punya cacat produk yang merupakan bahaya produk substantif dalam pemahaman bagian 15(a)(2) dari CPSA (15 U.S.C. § 2064(a)(2)); atau adalah sebuah produk yang diproduksi oleh seorang yang oleh Komisi telah diadukan kepada Menteri Keuangan melanggar bagian 17(g) CPSA (15 U.S.C. § 2066(g)). Bagian 17(g) dari CPSA mewajibkan produsen dari produk impor untuk mematuhi semua persyaratan inspeksi dan pencatatan berdasarkan bagian 16 dari CPSA (15 U.S.C. § 2065).

Berdasarkan bagian 17(b) dari CPSA, 15 U.S.C. § 2066(b), CPSC bisa minta Menteri Keuangan A.S. untuk mengusahakan, tanpa pungutan biaya, sampel dari produk yang diimpor atau yang ditawarkan untuk impor. Apabila tampak dari penelitian sampel seperti itu, atau satu dan lain hal, bahwa sebuah produk harus ditolak masuk berdasarkan bagian 17(a) dari CPSA, CPSC harus menolak izin masuk produk, kecuali diperbolehkan modifikasi produk berdasarkan bagian 17(c) dari CPSA.

¹² Kalau produk sudah ditahan dan CPSC menetapkan bahwa produk melanggar sebuah undang-undang, aturan, regulasi, standar atau larangan yang berlaku, mengingat penolakan izin masuk oleh CPSC, CPSC boleh merekomendasikan bahwa CBP menyita produk-produk itu atau mengambil langkah yang sesuai.

Berdasarkan bagian 17(c) dari CPSA, 15 U.S.C. § 2066(c), kalau tampaknya sebuah produk konsumen yang kemungkinan harus ditolak masuk bisa dimodifikasi sehingga produk itu tidak ditolak masuk, Komisi bisa menyerahkan keputusan akhir tentang izin masuk produk, dan sesuai dengan regulasi seperti itu dimana Komisi dan Menteri Keuangan setuju bersama, izin produk itu akan diserahkan dari tahanan CPB berdasarkan sebuah jaminan dengan maksud mengizinkan pemilik atau penerima barang sebuah kesempatan untuk melakukan modifikasi terhadap produk.

Semua tindakan yang diambil oleh pemilik atau penerima untuk memodifikasi sebuah produk akan disupervisi seorang petugas atau karyawan Komisi dan Departemen Keuangan, sesuai peraturan dari bagian 17(d) dari CPSA, 15 U.S.C. § 2066(d). Kalau Komisi menilai bahwa produk tidak bisa dimodifikasi, atau bahwa pemilik atau penerima tidak secara memuaskan memodifikasi produk, kami akan menampik izin masuk, dan Komisi boleh mengarahkan Menteri untuk menuntut penyerahan kembali produk ke tahanan CPB, dan menyita produk sesuai dengan Bagian 11(b) dari CPSA.

PELAKSANAAN EKSPOR BARANG TIDAK PATUH DI PELABUHAN

Berdasarkan bagian 17(e) dari CPSA, 15 U.S.C. § 2066(e), produk yang ditolak masuk harus dihancurkan, kecuali, lewat permohonan pemilik, penerima, atau importir yang tercatat, Menteri Keuangan mengizinkan ekspor produk sebagai ganti penghancuran. Kalau pemilik, penerima, atau importir yang tercatat tidak mengekspor produk dalam kurun waktu 90 hari setelah persetujuan ekspor diberikan, produk itu harus dihancurkan. Sesuai dengan bagian 17(f) CPSA, 15 U.S.C. § 2066(f), semua biaya terkait dengan penghancuran, termasuk penyimpanan, biaya angkutan, atau tenaga kerja untuk produk konsumen yang ditolak masuk akan dibayar oleh pemilik atau penerima dan, kalau gagal membayar, harus menjadi hak gadai terhadap impor di masa depan oleh pemilik atau penerima.

KEWENANGAN IMPOR BERDASARKAN UU FEDERAL TENTANG ZAT BERBAHAYA (FHSA)

Berdasarkan bagian 14 dari FHSA, 15 U.S.C. § 1273, apabila dari penelitian sampel impor atau yang ditawarkan untuk impor oleh CPSC tampaknya sebuah produk merupakan zat berbahaya bermerek salah atau zat berbahaya terlarang, zat berbahaya seperti itu harus ditolak masuk, kecuali sebagaimana diatur di bawah ini. Menteri Keuangan harus mengikhtarkan penghancuran zat berbahaya yang ditolak masuk, kecuali kalau produk itu diekspor, berdasarkan regulasi yang diatur oleh Menteri Keuangan, dalam kurun waktu 90 hari dari tanggal pemberitahuan penolakan masuk, atau dalam waktu tambahan sebagaimana diizinkan sesuai regulasi seperti itu.

Sesuai bagian 14(b) dari FHSA, 15 U.S.C. § 1273(b), menunggu keputusan sehubungan izin masuk sebuah zat berbahaya yang diimpor atau ditawarkan untuk impor, Menteri Keuangan bisa mengotorisasikan penyerahan zat berbahaya kepada

pemilik atau penerima setelah pelaksanaan sebuah bond. Kalau Komisi menilai bahwa zat berbahaya bisa diubah sehingga memenuhi persyaratan, kami kemungkinan menyerahkan keputusan akhir dari izin masuknya, dan pemilik atau penerima, setelah mengajukan permohonan kepada, dan otorisasi oleh, CPSC, bisa diizinkan melakukan pemberian label baru atau tindakan lain guna membuat zat itu memenuhi syarat. Semua pemberian label kembali dan tindakan lain sesuai otorisasi seperti itu, sesuai regulasi, harus dilaksanakan dibawah supervisi seorang petugas atau karyawan Komisi, atau seorang petugas atau karyawan Departemen Keuangan yang ditunjuk oleh Menteri Keuangan, kecuali kalau diotorisasi secara lain.

Bagian 14(c) dari FHSA, 15 U.S.C. § 1273(c), menyatakan bahwa semua biaya terkait dengan penghancuran zat yang ditolak dan supervisi dari pemberian label baru atau tindakan lain yang diotorisasi berdasarkan bagian 14(b) dari FHSA (nilai dari biaya-biaya ini ditentukan sesuai dengan regulasi), dan semua biaya sehubungan dengan penyimpanan, angkutan, atau tenaga kerja sehubungan zat berbahaya yang ditolak masuk harus dibayar oleh pemilik atau penerima dan, kalau gagal membayar, harus menjadi hak gadai terhadap impor di masa depan yang dilakukan pemilik dan penerima itu.

KEWENANGAN IMPOR BERDASARKAN UU BAHAN KAIN MUDAH TERBAKAR (FFA)

Berdasarkan bagian 9 dari FFA, 15 U.S.C. § 1198, produk impor, kain, atau bahan terkait yang diserahkan dari tahanan bea cukai berdasarkan bond harus sesuai dengan standar kemudahan terbakar yang berlaku pada tanggal masuk. Kalau tidak ada kesesuaian itu, Menteri Keuangan akan menuntut penyerahan kembali. Penyerahan kembali adalah pengembalian barang dagang yang sudah dirilis sebelum ke tahanan Bea Cukai. Kegagalan untuk menyerahkan kembali akan mengakibatkan penuntutan klaim untuk kerusakan karena pelanggaran kondisi bond yang timbul akibat kegagalan mematuhi atau menyerahkan kembali.

Untuk informasi tentang re-kondisi produk impor, lihat Bab 8.

BAB 5 - PENARIKAN PRODUK YANG DIREGULASI

Bab ini memuat informasi tentang ikhtiar penarikan produk kalau staf CPSC atau sebuah entitas yang diregulasi memutuskan bahwa: (a) sebuah produk yang gagal mematuhi sebuah undang-undang, aturan, regulasi, standar atau larangan, dan (b) bahaya terkait dengan sebuah produk memerlukan penarikan produk dari mata rantai distribusi atau dari konsumen. Tujuan penarikan adalah:

1. mencari semua produk yang tidak patuh secepat mungkin;
2. memindahkan produk yang tidak patuh dari mata rantai distribusi dan dari kepemilikan konsumen, kalau berlaku; dan
3. mengomunikasikan informasi kepada publik secara akurat dan tepat waktu tentang produk yang tidak patuh, bahayanya, serta tindakan yang dibutuhkan untuk mengoreksi permasalahannya. Perusahaan-perusahaan harus mendesain semua materi bersifat informasi untuk memotivasi pengecer dan media agar memberitahu publik dan memotivasi konsumen untuk menanggapi secara tegas penarikan itu.

MEMPERSIAPKAN PENARIKAN PRODUK

Staf CPSC secara rutin memantau perdagangan produk yang kemungkinan tidak memenuhi persyaratan dari berbagai standar, regulasi dan larangan yang diberlakukan berdasarkan wewenang kami untuk memeriksa produsen, importir dan distributor dari produk konsumen. Kalau staf CPSC memutuskan bahwa sebuah produk melanggar sebuah undang-undang, aturan, regulasi, standar atau larangan Komisi, staf akan memberitahu produsen, importir, pembungkus ulang, atau distributor tentang pelanggaran di dalam sebuah surat pemberitahuan (LOA). LOA pada umumnya akan memuat tindakan koreksi spesifik yang menurut staf CPSC adalah tepat guna menanggapi pelanggaran. Di mana perlu, berdasarkan sifat dari pelanggaran, ancaman yang diakibatkan ketidakpatuhan, dan kemungkinan cedera terkait dengan produk yang tidak patuh, staf kepatuhan akan minta perusahaan untuk menghentikan penjualan dan distribusi, serta mengikhtiarkan penarikan produk dari pasar, termasuk produk yang sudah dibeli oleh atau berada di tangan konsumen. Rencana tindakan korektif ini, setelah diteliti oleh staf CPSC dari segi kecukupannya, menjadi dasar untuk setiap tindakan yang diambil oleh perusahaan guna mengatasi permasalahannya.

Karena CPSC dan perusahaan-perusahaan punya kepentingan bersama sehubungan keselamatan konsumen, staf CPSC dan perusahaan-perusahaan akan bekerja sama secara erat untuk mencapai kesepakatan, pelaksanaan dan komunikasi tindakan korektif yang tepat. Tingkat kerjasama sebuah perusahaan merupakan faktor yang diperhitungkan dalam evaluasi tindakan penegakan atau penalti tambahan berpotensi.

Kemungkinan ada dua program penarikan yang identik adalah kecil. Karena itu, perusahaan-perusahaan harus siap untuk menanggapi isu-isu yang dari waktu ke

waktu timbul. Berikut ini ada beberapa pertanyaan untuk dipertimbangkan sebelum memulai penarikan:

1. Bagaimana produk sampai gagal mematuhi persyaratan federal yang berlaku?
2. Apakah perusahaan telah meninjau rangkaian produknya dan mengidentifikasi produk-produk yang mirip yang kemungkinan juga akan gagal memenuhi persyaratan itu?
3. Di mana lokasi dari produk-produk yang tidak aman itu? Berapa banyak yang diproduksi/diimpor/diinventarisasi/dijual?
4. Apakah perusahaan sudah mengidentifikasi produsen asingnya, dan bisa perusahaan itu memberi alamat mereka?
5. Apakah perusahaan sudah menghentikan produksi (pengimporan) dan pengapalan dari produk-produk ini ke distributor dan pengecer?
6. Apakah perusahaan telah memberitahu distributor dan pengecer agar berhenti menjual produk dan minta mereka untuk membantu mengidentifikasi konsumen yang memiliki produk?
7. Apakah perusahaan memiliki daftar pembeli?
8. Apakah perusahaan sudah mulai meninjau database untuk mengidentifikasi pemilik produk potensial, misalnya, pendaftaran produk dan catatan layanan konsumen?
9. Apakah perusahaan sudah menyusun rancangan siaran pers untuk mengumumkan penarikan ini? Bentuk-bentuk pemberitahuan publik lain apa yang dibutuhkan?
10. Apakah perusahaan sudah memasang layanan telepon bebas-tol yang mampu menangani telepon-telepon yang diperkirakan akan masuk setelah penarikan diumumkan?
11. Apakah perusahaan bersedia mengerahkan orang dan/atau mendanai usaha untuk menyediakan suku cadang pengganti untuk produk yang bersifat melanggar atau menukarkannya dengan produk baru yang tidak ada permasalahannya?
12. Apakah produk bisa dire-kondisikan guna memperbaiki pelanggaran?
13. Apakah perusahaan sudah mengembangkan sebuah rencana untuk mengapalkan suku cadang pengganti atau unit produk baru kepada distributor dan/atau pengecer yang terlibat dalam penarikan produk, atau memperbaiki unit-unit dalam inventaris mereka?
14. Apakah perusahaan bersedia memantau penarikan produk dan menyediakan laporan yang tepat waktu kepada Komisi tentang kemajuan yang dicapai oleh penarikan ini?
15. Apakah perusahaan mengembangkan sebuah rencana untuk karantina dan secara aman membuang produk inventaris dan yang dikembalikan sehingga produk-produk itu tidak masuk kembali ke dalam aliran perdagangan?
16. Bagaimana cara perusahaan menyempurnakan prosedur pengendalian kualitas atau analisis risiko guna mencegah penarikan produk yang sama di masa depan?

Daftar ini menanggapi beberapa fungsi administratif dan operasional dari sebuah perusahaan yang terlibat dalam penarikan produk. Meskipun sebuah penarikan produk hanya menjadi pertimbangan, sebuah perusahaan harus siap untuk memberi tanggapan kepada staf atas pertanyaan-pertanyaan dalam daftar di atas.

UNSUR-UNSUR SEBUAH PENARIKAN

Sebuah perusahaan yang menyelenggarakan sebuah penarikan harus mengembangkan sebuah rencana menyeluruh yang mencapai seluruh mata rantai distribusi dan konsumen yang memiliki produk itu. Perusahaan harus mendesain strategi komunikasi guna memotivasi orang untuk menanggapi pengumuman penarikan produk dan melakukan tindakan yang diminta oleh perusahaan.

Setelah Kantor Kepatuhan dan Operasi Lapangan CPSC dan perusahaan sepakat dengan koreksi terhadap produk yang bermasalah itu, Kantor Kepatuhan dan Operasi Lapangan bekerja sama dengan perusahaan untuk mengembangkan sebuah rencana pemberitahuan publik dan pelaksanaan penarikan yang efektif. Komisi akan mengumumkan syarat-syarat rencana tersebut guna memberitahu publik tentang ciri dari bahaya produk yang tidak patuh itu dan tindakan yang diambil guna mengoreksi bahaya itu.

Tujuan dari penarikan adalah:

1. mencari semua produk yang tidak patuh secepat mungkin;
2. memindahkan produk yang tidak patuh dari mata rantai distribusi dan dari kepemilikan konsumen, kalau berlaku; dan
3. mengomunikasikan informasi secara akurat dan tepat waktu kepada publik tentang produk yang tidak patuh itu, bahayanya dan tindakan korektifnya. Perusahaan-perusahaan harus mendesain semua materi bersifat informasi untuk memotivasi pengecer dan media agar memberitahu publik dan memotivasi konsumen untuk menanggapi penarikan itu.

Dalam menentukan bentuk pemberitahuan yang akan dipergunakan, perusahaan harus mempertimbangkan di mana dan bagaimana produk itu dipasarkan, populasi penggunanya, taksiran masa guna produk, dan bagaimana produk itu kemungkinan besar akan dipelihara dan dibetulkan.

Sebuah perusahaan yang menyelenggarakan sebuah penarikan harus benar-benar memperhatikan koordinasi pemberitahuan penarikan itu sehingga semua pihak yang berpartisipasi, termasuk penerima lisensi dan pengecer, punya pemberitahuan lebih dahulu dengan waktu cukup untuk melaksanakan tindakan yang telah disepakati. Pemberitahuan harus berimbang - maksud-maksud dari beberapa unsur, seperti rilis berita, konferensi pers, dan rilis berita video - mencapai media yang akan mempublikasikan informasi itu secara luas tentang penarikan. Unsur-unsur lain, seperti iklan dan poster, menjamin bahwa

informasi tersedia untuk publik selama penarikan berlangsung, dan dirancang agar mencapai konsumen yang tidak mendengar pengumuman pertamanya.

MENGOMUNIKASIKAN INFORMASI PENARIKAN PRODUK

Komisi menganjurkan perusahaan-perusahaan agar kreatif dalam mengembangkan cara-cara memberitahu pemilik produk yang ditarik dan memotivasi mereka agar menanggapi. Berikut ini adalah contoh-contoh dari jenis pemberitahuan yang tepat. Daftar ini dimaksudkan sebagai pedoman saja, dan tidak memuat semua jenis pemberitahuan. Sementara metode-metode pemberitahuan dan cara komunikasi baru atau inovatif berkembang, seperti misalnya penggunaan Internet dan bentuk media sosial secara inovatif, staf menganjurkan pemanfaatannya.

- Sebuah rilis berita gabungan dari CPSC dan perusahaan;
- Distribusi siaran pers yang ditargetkan;
- Sebuah nomor telepon bebas tol khusus, surel dan/atau nomor faks untuk konsumen agar bisa menanggapi pemberitahuan penarikan.
- Informasi yang diposting di situs perusahaan yang melakukan penarikan produk dan kemampuan mendaftar untuk pengoreksian barang yang ditarik secara online;
- Sebuah siaran berita video guna melengkapi siaran berita tertulis;
- Pengumuman lewat televisi atau radio;
- Pemanfaatan kehadiran media sosial perusahaan guna memberitahu konsumen yang terkena penarikan ini, termasuk Facebook, Google+, YouTube, Twitter, Flickr, Pinterest, Tumblr, jaringan blogger perusahaan, serta pengumuman blog guna memberitahu konsumen;
- Pemberitahuan langsung kepada konsumen yang diketahui memiliki produk - mereka diidentifikasi lewat kartu registrasi, pembelian dengan kartu kredit, catatan penjualan, pesanan lewat katalog, atau cara-cara lain;
- Membeli daftar alamat pos dari populasi yang kemungkinan akan mempergunakan produk;
- Penggunaan alat pemindai mobile sehingga konsumen bisa memperoleh informasi tentang penarikan dari perangkat mobile;
- Membeli iklan televisi/radio;
- Membeli iklan koran/majalah untuk mencapai pengguna produk;
- Membeli iklan di media lokal atau kawasan;
- Poster di titik-titik pembelian;
- Poster-poster untuk peragaan di lokasi yang kemungkinan akan dikunjungi pengguna, seperti toko, klinik medis, kantor dokter anak, pusat penitipan anak-anak, toko reparasi, dan lokasi penyewaan peralatan;

- Pemberitahuan untuk distributor, dealer, sales rep, pengecer, personel layanan, pemasang, dan orang-orang lain yang kemungkinan telah menangani atau terlibat dalam distribusi produknya;
- Pemberitahuan dalam katalog, laporan berkala, dan materi pemasaran lainnya;
- Pemberitahuan kepada toko reparasi/suku cadang dan penempatan dalam buletin layanan;
- Pemberitahuan kepada kelompok dagang, utilitas, dan penilik rumah/kebakaran, jika perlu.
- Pemberitahuan dimasukkan dalam kemasan suku cadang pengganti/asesori produk;
- Pemberitahuan kepada toko barang bekas dan/atau pengecer online; dan
- Insentif, seperti uang, hadiah, premium atau kupon guna mendorong konsumen agar mengembalikan produk.

Kantor Komunikasi CPSC harus meninjau dan menyepakati siaran pers dan komunikasi berbasis media sosial yang hendak dimanfaatkan perusahaan dalam penarikan produk sebelum penerbitan atau penyebarannya. Kantor Kepatuhan dan Operasi Lapangan juga harus meneliti dan menyepakati setiap formulir pemberitahuan yang akan dipakai perusahaan untuk menarik sebuah produk sebelum penerbitan atau penyebarluasan pemberitahuan itu. Karena itu, perusahaan harus menyerahkan rancangan semua pemberitahuan atau komunikasi lainnya yang akan disebarluaskan kepada media, pelanggan dan konsumen kepada Kantor Kepatuhan dan Operasi Lapangan.

CPSC mempergunakan media tradisional, sosial dan online untuk mengkomunikasikan penarikan produk kepada publik dalam bahasa sederhana mempergunakan informasi dari siaran pers gabungan yang sudah disetujui bersama. Media tradisional termasuk media cetak, radio dan saluran penyiaran. Media sosial termasuk blog CPSC, Twitter, saluran You Tube, Flickr dan Storify. Badan ini juga mengumumkan penarikan produk pada situs CPSC.gov, Penarikans.gov, aplikasi telepon Penarikans, serta para anggota dari penarikan listserv. Di media komunikasi dua arah, CPSC hanya mengelola pesan-pesan yang diposting oleh badan itu sendiri.

Berikut ini beberapa saran untuk mengkomunikasikan informasi penarikan produk:

SIARAN PERS

Kecuali kalau perusahaan bisa mengidentifikasi hampir semua pembeli produknya yang akan ditarik dan memberitahu mereka secara langsung, Komisi biasanya menerbitkan sebuah siaran berita bersama-sama perusahaan. Staf di Kantor

Kepatuhan dan Komunikasi menyusun kata-kata dari siaran pers itu dengan perusahaan yang melaksanakan penarikan. Bahasa siaran pers yang disepakati menyediakan fondasi untuk mempersiapkan dokumen-dokumen pemberitahuan lainnya. Komisi tidak menganjurkan siaran pers yang diterbitkan secara unilateral oleh perusahaan karena bisa menciptakan kebingungan di kalangan media dan publik. Hal ini khususnya terjadi kalau CPSC juga menerbitkan sebuah siaran pers untuk produk yang sama.

Kantor Komunikasi CPSC mengirim siaran pers kepada layanan kawat nasional, harian metropolitan yang utama, jaringan televisi dan radio, serta terbitan berkala di mailing list kontak berita milik badan ini, di samping konsumen dan pemangku kepentingan yang telah mendaftar guna menerima pemberitahuan langsung tentang penarikan produk. Siaran pers dari badan ini memperoleh perhatian luas dari media dan media sosial, serta mendapatkan tingkat respon yang baik dari konsumen.

Setiap siaran berita penarikan produk harus mempergunakan kata "penarikan produk atau penarikan" pada judul dan harus dimulai: "Bekerja sama dengan Komisi Keselamatan Produk Konsumen (CPSC) A.S. . . ."

Staf CPSC menyarankan agar siaran berita penarikan mencakup:

- merek dagang perusahaan yang sah dan dikenal secara umum, serta kota dan negara bagian tempat kantor pusatnya;
- apakah perusahaan yang melakukan penarikan adalah produsen (atau importir), distributor, atau pengecer produk;
- seandainya perusahaan bukan produsen, sebutkan produsen, termasuk importir produk dan negara produsen;
- kalau produknya dibuat di luar Amerika Serikat, sertakan identitas produsen asing atau importir A.S. termasuk kota dan negara dari pusatnya;
- semua pengecer yang signifikan, dengan merek dagang yang dikenal secara umum, dari produk. "Signifikan" didefinisikan oleh 16 C.F.R. § 1115.27(i), dan ini seluruhnya merupakan hak semata-mata dari staf CPSC;
- jumlah unit produk yang ditarik, termasuk jumlah yang diproduksi, yang diimpor dan/atau didistribusikan;
- sebuah uraian dari produk, termasuk nama produk, populasi konsumen yang dituju (misalnya, bayi, anak-anak atau dewasa), warna dan ukuran produk, nomor model, kode tanggal, SKU dan label pelacakan, serta lokasi secara tepat pada produk;
- foto berwarna elektronik atau digital resolusi tinggi yang secara jelas memperlihatkan fitur-fitur pengenalan dari produk;
- uraian yang jelas dan singkat dari bahaya nyata dan berpotensi dari produk sehingga menyebabkan penarikan, termasuk pelanggaran dan/atau cacat produk serta jenis bahaya atau risikonya (misalnya luka baret, jebakan, luka bakar. . .);

- bulan dan tahun pembuatan dan dimulainya dan akhir dari penjualan produk untuk setiap merek dan model;
- harga eceran kira-kira atau kisaran harga;
- rangkuman semua insiden terkait lengkap dengan kondisi-kondisi yang menyebabkan penarikan, termasuk jumlah insiden, kerusakan properti akibat insiden, cedera dan kematian, termasuk usia orang yang cedera dan tewas; serta
- instruksi lengkap tentang cara berpartisipasi dalam penarikan - diuraikan sedemikian rupa sehingga memotivasi konsumen untuk memanfaatkan solusi yang ditawarkan.

Catatan: Penarikan produk yang melibatkan kematian dibuatkan rancangan tulisannya dalam format naratif.

CPSC mengunggah siaran pers penarikan produk di situsnya (www.cpsc.gov) dan www.recalls.gov, serta meminta perusahaan untuk melengkapi dengan foto berwarna dari produk yang ditarik untuk dipasang di situs.

PERINGATAN PENARIKAN PRODUK

Kalau sebuah perusahaan yang melakukan penarikan punya kemampuan mencapai lebih dari 95 persen dari semua pemilik dari produk yang ditarik lewat pemberitahuan langsung (misalnya, lewat kartu pendaftaran, keanggotaan atau kartu pelanggan, katalog penjualan, penjualan di Internet, pembelian dengan kartu kredit, atau penjualan perpanjangan jaminan purna jual), staf akan mempergunakan siaran pers jenis peringatan penarikan produk. Peringatan penarikan ini akan diunggah di situs CPSC (www.cpsc.gov) dan www.recalls.gov, supaya konsumen bisa mengonfirmasi dan melakukan verifikasi bahwa Komisi terlibat dalam penarikan ini. Rangkuman singkat dari peringatan penarikan produk juga disediakan kepada layanan distribusi siaran pers nasional.

SIARAN PERS VIDEO

Sebuah siaran pers video (VNR) merupakan versi video dari rilis berita tertulis yang menjelaskan penarikan produk secara audio-visual. Didistribusikan lewat satelit ke stasiun televisi di seluruh negara, ini merupakan metode yang efektif untuk memperkuat pengumuman penarikan tersebut. Sebuah VNR memperbesar peluang media berita televisi mengudarakannya karena materi sudah disajikan kepada produser berita televisi dalam sebuah bentuk yang mudah bisa mereka siarkan.

Staf CPSC bekerja sama dengan perusahaan untuk memproduksi VNR yang mengumumkan penarikan ini. Seperti siaran pers, VNR harus mengomunikasikan informasi dasar secara jelas dan singkat. VNR harus memuat informasi sama seperti siaran pers, serta dilengkapi gambar video produknya. VNR juga memuat pernyataan singkat dari pejabat perusahaan dan seorang juru bicara untuk badan. Ketika menulis skrip VNR, harus diingat, agar informasi ini bisa mencapai

konsumen, maka jaringan televisi atau stasiun lokal harus mengudarakannya - artinya skrip harus ditulis untuk produser televisi. VNR harus diproduksi sebagai sebuah paket pesan dan liputan singkat, dan **jangan** membuatnya seperti sebuah video cerita yang panjang. Kadang-kadang, CPSC akan memproduksi dan mendistribusikan VNR-nya sendiri untuk mengumumkan penarikan produk. Pemberitahuan hukum yang tepat dan tinjauan akan diberikan kepada perusahaan yang melaksanakan penarikan.

Sebuah panduan singkat tentang bagaimana memproduksi sebuah VNR tersedia dari Kantor Kepatuhan, tersedia berdasarkan permintaan, atau bisa diunduh dari: <http://www.cpsc.gov/Business--Manufacturing/Penarikan-Guidance/Industry-Guide/Video-News-Release-Guide>.

POSTER-POSTER

Poster merupakan cara efektif untuk terus menerus mengingatkan konsumen di titik-titik pembelian atau lokasi lain yang dikunjungi konsumen tentang penarikan sebuah produk. Petunjuk untuk poster dan kartu counter adalah sebagai berikut:

- Usahakan poster SINGKAT dan menyolok; pada umumnya, sebuah poster membutuhkan lebih sedikit kata-kata dibandingkan sebuah siaran pers.
- Uraikan bahayanya dan beritahu konsumen apa yang harus dilakukan.
- Pergunakan warna agar poster ini menyolok.
- Usahakan font cetak dan warna yang menyajikan kontras tinggi pada warna latar belakang poster sehingga pesannya terlihat secara jelas.
- Ikut sertakan istilah "keselamatan" dan "penarikan" (penarikan)(pada judul.
- Pergunakan gambar atau foto berkualitas baik dari produk dengan "call-outs" atau "pesan-tegas" yang mengidentifikasi informasi produk, seperti nomor model dan kode tanggal.
- Pergunakan nama perusahaan, nomor telepon bebas tol, dan situs dengan huruf-huruf yang besar pada sisi bawah poster;
- Ikut sertakan kata-kata ini dalam poster: "Pasang sampai [sebuah tanggal paling sedikit 120 hari sejak pengumuman penarikan]."
- Pertimbangkan lembaran sobekan berisi informasi pada setiap poster untuk dibawa pulang konsumen.

Kalau sebuah perusahaan membuat sebuah poster di titik pembelian yang mengumumkan sebuah penarikan produk, perusahaan harus memberitahu pengecer dan entitas-entitas lain bahwa perusahaan berniat memasang poster sebelum penarikan ini diumumkan. Perusahaan harus menjelaskan alasan penarikan dan sumbangan poster pada keselamatan publik.

Perusahaan juga harus:

- Memberitahu pengecer dan perusahaan-perusahaan lain untuk menempatkan poster di beberapa lokasi yang kentara di toko-toko atau kantor-kantor mereka di mana pelanggan bisa melihatnya, misalnya, di tempat produk itu semula ditata untuk dijual, gerbang masuk toko, ruang tunggu di klinik anak, atau counter servis di bengkel reparasi.
- Sediakan poster dalam jumlah yang cukup untuk pengecer atau entitas lain agar bisa diperagakan di lebih dari satu tempat dalam setiap toko atau lokasi, dan sediakan sebuah kontak bagi pemesanan poster tambahan.

CPSC menganjurkan agar poster berukuran 11 x 17 inci, tetapi jangan kurang dari 8.5 x 11 inci. Kedua ukuran ini paling mudah untuk diposkan dalam jumlah besar. Ukuran lebih besar bisa cocok untuk bengkel reparasi dan servis. Juga banyak pengecer, khususnya grup pengecer besar, punya persyaratan spesifik untuk poster, termasuk ukuran dan informasi identifikasi produk. Guna menghindari penundaan dan keharusan mencetak kembali, sebuah perusahaan yang membuat poster penarikan produk harus mengkontak pengecer sebelumnya apakah mereka punya persyaratan seperti itu.

MEDIA SOSIAL

Perusahaan-perusahaan harus memberitahu konsumen dengan menggunakan semua sarana media sosial dan platform mobile, termasuk blog perusahaan, Facebook, Google+, akun Twitter, chanel YouTube, Pinterest, Tumblr, dan Flickr supaya tersebar seluas mungkin. Pedoman CPSC untuk penggunaan jenis pemberitahuan seperti ini adalah sebagai berikut:

- Pemberitahuan harus dipasang di titik entri pertama situs, seperti laman utama (home page).
- Harus mengikutsertakan kata-kata "penarikan produk" atau "penarikan" dan "keselamatan."
- Harus memuat sebanyak mungkin informasi yang berasal dari siaran pers, berdasarkan jenis platform media sosial yang dipergunakan.
- Harus memungkinkan orang untuk minta sebuah koreksi langsung melalui situs.
- Pemberitahuan di Facebook, Twitter, Flickr, Pinterest dan media sosial lain harus terkait ke lokasi situs yang memuat informasi penarikan produk dalam siaran pers.

BENTUK PEMBERITAHUAN LAINNYA

Sebagaimana siaran pers dan poster, surat, iklan, buletin, laporan berkala, komunikasi lain tentang sebuah penarikan produk harus menyediakan cukup informasi untuk mengidentifikasi produk dan memotivasi pembaca atau pendengar

untuk mengambil tindakan yang dianjurkan itu. Komunikasi harus ditulis dalam bahasa yang menyasarkan hadirin yang tepat.

Surat atau komunikasi lain harus spesifik dan singkat.

- Kata-kata "Pemberitahuan Penarikan Penting" atau "Penarikan Untuk Keselamatan" harus tampil di sebelah atas dari setiap pemberitahuan dan sampul surat atau dalam baris subyek dari sebuah pemberitahuan surel dan juga harus hadir di sebelah bawah kiri dari setiap amplop pos.
- Pemberitahuan kepada pengecer dan distributor harus menjelaskan alasan penarikan, termasuk pelanggaran dan/atau bahaya, termasuk semua instruksi cara menangani inventaris produk mereka, serta juga cara memasang poster atau pemberitahuan, menyediakan informasi kepada konsumen, dan cara membuang produk yang dikembalikan.
- Semua surat dan pemberitahuan lain kepada konsumen harus menjelaskan secara jelas alasan penarikan, termasuk informasi cedera dan potensi cedera, serta menyediakan instruksi lengkap tentang bagaimana cara mengatasinya.

NOMOR TELEPON BEBAS TOL/SUREL/LOKASI URL

Sebuah perusahaan yang menarik produk harus menyediakan sebuah nomor telepon bebas tol (800/888/877/866) dan alamat surel atau URL untuk konsumen yang merespon pengumuman penarikan itu. Umumnya, nomor telepon dan alamat surel ini harus didedikasikan untuk penarikan produk saja. Dari pengalaman yang lalu, staf Komisi memperoleh temuan bahwa kebanyakan sistem untuk menangani hubungan dengan konsumen atau untuk memesan, memperbaiki produk atau asesori yang dimiliki perusahaan tidak mampu menanggapi secara efektif penelpon terkait pengumuman penarikan ini, khususnya pada minggu-minggu pertama setelah pengumuman awal.

Ketika menyusun sistem telepon untuk menangani penarikan produk, beri waktu banyak untuk memperhitungkan respon konsumen, khususnya pada hari-hari / minggu-minggu pertama. Akan lebih mudah untuk mengurangi daripada menambah kapasitas setelah penarikan diumumkan, dan konsumen yang tidak bisa memperoleh hubungan akan kecewa.

Terlepas apakah Anda mempergunakan sistem yang otomatis atau operator untuk menjawab telepon, persiapkan skrip dan instruksi untuk menanggapi pertanyaan-pertanyaan. Operator atau pesan-pesan yang direkam harus dimulai dengan identifikasi perusahaan dan produk, serta penjelasan alasan penarikan. Kebanyakan konsumen yang mendengar tentang penarikan lewat radio, televisi atau dari mulut ke mulut tidak akan ingat informasi yang mereka dengar untuk

pertama kalinya. Sekali lagi, pada awalnya, pesannya harus memperkuat kebutuhan pendengar untuk bertindak, khususnya kalau pesannya panjang.

Kantor Kepatuhan dan Operasi Lapangan CPSC harus meninjau semua skrip sebelum penarikan diumumkan. Semua sistem yang otomatis harus menyediakan sebuah nomor telepon untuk konsumen guna menghubungi perusahaan untuk masalah-masalah yang khusus, misalnya, masalah menyelesaikan reparasi atau memasang suku cadang.

INFORMASI SITUS

Perusahaan harus memposting dan menyediakan sebuah pemberitahuan penarikan di lokasi yang menonjol pada titik entri situs yang pertama (homepage). Informasi penarikan harus dipisahkan dari informasi perusahaan lainnya dengan ikon khusus atau judul yang merujuk pada informasi keselamatan ini. Perusahaan-perusahaan harus menyediakan informasi riwayat penarikan ini karena tidak semua produk harus dikembalikan selama kurun waktu penarikan yang diberlakukan. Perusahaan-perusahaan harus menyediakan sebuah kesempatan bagi pemilik produk yang ditarik untuk mendaftar online guna mendapatkan koreksinya.

BAB 6 – REKOMENDASI PROSEDUR PENYUSUNAN RENCANA PENARIKAN PRODUK DI PERUSAHAAN ANDA

Perusahaan-perusahaan yang produknya berada di bawah yurisdiksi CPSC harus mengembangkan sebuah kebijakan organisasi dan rencana tindakan untuk mengidentifikasi produk yang bersifat melanggar selama produksi dan sebelum sebuah penarikan produk atau tindakan yang mirip dibutuhkan. Kebijakan dan rencana terkait harus difokuskan pada deteksi dini dari masalah keselamatan produk dan penyelenggaraan tanggapan cepat.

MENUNJUK SEORANG KOORDINATOR PENARIKAN PRODUK

Menunjuk seorang pejabat atau karyawan perusahaan untuk berperan sebagai "koordinador penarikan" merupakan langkah signifikan yang bisa diambil perusahaan guna memenuhi keselamatan produk dan tanggung jawab pelaporan. Idealnya, koordinator ini harus punya wewenang penuh untuk mengambil langkah-langkah yang perlu (termasuk melaporkan kepada Komisi) untuk mengikhtikarkan dan melaksanakan semua penarikan, dengan persetujuan dan dukungan dari CEO perusahaan.

TANGGUNG JAWAB KOORDINATOR PENARIKAN

Kami menganjurkan agar koordinator penarikan memiliki kualifikasi dan tugas-tugas sbb:

- pengetahuan tentang wewenang perundang-undangan dan prosedur penarikan dari CPSC.
- kemampuan dan wewenang untuk berfungsi sebagai koordinator utama dalam perusahaan untuk menerima dan mengolah semua informasi terkait dengan keselamatan produk perusahaan. Informasi seperti itu termasuk, misalnya, catatan pengendalian kualitas, analisis rekayasa, hasil uji, keluhan konsumen, pengembalian atau klaim selama masa jaminan, tuntutan hukum, dan klaim asuransi;
- tanggung jawab untuk senantiasa memberi CEO informasi tentang persyaratan pelaporan dan semua masalah keselamatan atau masalah potensial yang bisa mengarah ke penarikan produk;
- tanggung jawab untuk membuat keputusan sehubungan dengan pengikhtikaran penarikan produk;
- wewenang untuk melibatkan departemen dan kantor yang tepat dalam perusahaan ketika menyelenggarakan penarikan produk; dan
- tanggung jawab untuk berperan sebagai penghubung utama perusahaan dengan CPSC.

MENGIDENTIFIKASI PRODUK YANG DITARIK

Sejak awal, koordinator penarikan harus meninjau sepenuhnya rangkaian produk perusahaan guna melakukan verifikasi kepatuhan setiap produk pada regulasi yang berlaku. Perusahaan harus melembagakan sebuah sistem identifikasi produk kalau belum ada. Penunjukan model dan kode tanggal produksi harus dipergunakan untuk semua produk, baik yang bermerek perusahaan atau diberi label privat atau tersendiri untuk perusahaan lain. Semua produk anak-anak diwajibkan punya informasi pelacakannya sebagaimana disyaratkan berdasarkan bagian 14(a)(5) dari CPSA (bagian 102 dari CPSIA). Kalau sebuah penarikan produk diperlukan, praktik ini akan memungkinkan perusahaan mengidentifikasi secara mudah semua produk yang terkena tanpa harus menyelenggarakan sebuah penarikan yang mahal dari seluruh produksi. Sejalan dengan hal itu, setelah sebuah produk spesifik ditarik dan dikoreksi, sebuah nomor model baru atau cara identifikasi lainnya yang dipergunakan pada produk baru dan sudah dikoreksi, akan memungkinkan distributor, pengecer dan konsumen membedakan produk penarikan dari barang yang baru. Sampai sebuah perubahan produksi bisa dilakukan untuk memasukkan nomor model dan kode tanggal baru, beberapa perusahaan biasanya mempergunakan label stiker untuk membedakan produk yang sudah diperiksa dan dikoreksi dari produk yang ditarik.

PENGELOLAAN CATATAN

Sasaran dari penarikan produk adalah untuk menarik kembali, mereparasi, atau mengganti produk-produk yang sudah ada di tangan konsumen, serta juga yang berada di mata rantai distribusi dan tidak memenuhi persyaratan perundang-undangan, standar yang diwajibkan, regulasi atau larangan. Mengelola catatan yang akurat tentang desain, produksi, distribusi, dan pemasaran setiap produk untuk kurun waktu umur pakainya, dan mengelola catatan yang diwajibkan regulasi atau standar adalah penting bagi perusahaan dalam rangka menyelenggarakan sebuah penarikan produk yang efektif dan ekonomis. Umumnya, catatan berikut penting baik untuk identifikasi produk yang tidak patuh maupun menyelenggarakan dan memantau penarikan:

1. **Catatan keluhan, pengembalian dalam kurun waktu masa jaminan, klaim asuransi, dan tuntutan hukum.** Jenis informasi ini acapkali menggarisbawahi atau menyediakan pemberitahuan dini tentang masalah keselamatan yang bisa menjadi masalah lebih besar di masa depan.
2. **Catatan Produksi.** Data akurat harus dibuat untuk semua operasi produksi - nomor batch dan kode produk terkait dengan setiap operasi produksi, jumlah unit yang dibuat, suku cadang atau substitusi yang dipakai, dan informasi penting lain yang membantu perusahaan mengidentifikasi produk atau komponen yang yang tidak memenuhi syarat secara cepat.

3. **Catatan Distribusi.** Data harus dikelola dan dicatat lokasi dari setiap produk berdasarkan lini produk, operasi produksi, kuantitas yang dipasarkan atau dijual, tanggal penyerahan dan tujuan.
4. **Catatan Pengendalian Kualitas.** Dokumentasi dari hasil uji pengendalian kualitas dan evaluasi terkait dengan setiap operasi produksi acapkali membantu perusahaan mengidentifikasi kemungkinan cacat dalam disain atau produksi. Catatan ini juga membantu perusahaan memetakan dan kadang-kadang membatasi lingkup dari sebuah rencana tindakan korektif.
5. **Kartu Registrasi Produk.** Kartu registrasi produk yang diisi oleh konsumen dan dikembalikan ke produsen bisa membantu mengidentifikasi pemilik produk yang ditarik. Semakin mudah untuk konsumen mengisi dan mengembalikan kartu ini, semakin besar kemungkinan kartu-kartu ini akan dikembalikan kepada produsen. Misalnya, beberapa perusahaan menyediakan kartu sudah beralamat dan berperangko serta dilengkapi dengan informasi identifikasi produk, misalnya nomor, nomor model, fitur khusus tercetak pada kartu (Kartu registrasi berperangko wajib disediakan untuk produk bayi atau anak kecil [16 C.F.R. part 1130]). Menyediakan sebuah insentif untuk menyelesaikan kartu juga bisa menaikkan laju pengembaliannya. Insentif berupa kupon untuk membeli produk lainnya yang dijual perusahaan, produk asesori gratis, atau dimasukkan kedalam penarikan hadiah secara berkala untuk memperoleh produk secara gratis. Informasi dari kartu ini harus dikelola dalam sebuah database yang bisa diambil untuk dipakai untuk penarikan seandainya diperlukan. Informasi ini hanya dipakai kalau sampai terjadi penarikan.
6. **Kartu Keanggotaan/Bonus/Pelanggan.** Banyak toko menawarkan kartu bonus atau langganan, sementara lainnya mewajibkan konsumen membeli keanggotaan agar bisa berbelanja. Program-program ini bermanfaat untuk mengidentifikasi pembeli dari produk yang ditarik. Ketersediaan dan penyimpanan catatan konsumen ini harus dipertimbangkan kalau ada sebuah penarikan.
7. **Pembelian Dengan Kartu Kredit.** Semakin banyak perusahaan mempergunakan catatan pembelian produk dengan kartu kredit sebagai cara mengidentifikasi dan memberitahukan pemilik produk yang ditarik. Lewat kerjasama dengan bank-bank penerbit kartu kredit, atau lewat kartu kredit perusahaan sendiri, banyak pemilik dari produk yang ditarik bisa diberitahu langsung tentang penarikan itu, dan acapkali hal ini membuat cara tradisional lainnya berupa pemberitahuan biasa mubazir.

- 8. Catatan Pembelian Internet.** Catatan dari konsumen yang membeli lewat Internet juga bisa membantu dalam mengidentifikasi dan memberitahukan pemilik dari produk yang ditarik. Banyak pemilik dari produk yang ditarik bisa diberitahu langsung tentang penarikan itu, acapkali menghindari kebutuhan akan cara-cara tradisional dari pemberitahuan yang generik.

KESIMPULAN

Konsumen menghendaki perusahaan mendukung produk-produk yang mereka buat dan jual. Persepsi konsumen atas sebuah penarikan produk dipengaruhi oleh bagaimana penarikan itu dikelola dan dikomunikasikan. Seberapa baik sebuah perusahaan menyelenggarakan sebuah penarikan yang tepat waktu dan beralasan dari sebuah produk yang dibuatnya akan sangat mempengaruhi pada sikap konsumen terhadap perusahaan itu. Penarikan produk yang sukses di masa lalu acapkali menyebabkan perusahaan memperoleh dukungan konsumen berkesinambungan dan permintaan akan produk perusahaan itu.

Untuk informasi tambahan tentang penarikan produk dan pelaporan, telepon (301) 504 7586, fax (301) 504 0359, atau email ke section15@cpsc.gov atau kunjungi situs Komisi di www.cpsc.gov (klik pada Business Tab).

BAB 7 - PENGHANCURAN SEBUAH PRODUK YANG DITARIK

DISTRIBUSI BALIK DAN KARANTINA PRODUK

Setelah perusahaan diberitahu tentang pelanggaran sebuah undang-undang, aturan, regulasi, standar atau larangan lewat sebuah LOA, barang yang jadi subyek dari surat itu harus ditempatkan pada penghentian penjualannya dan distribusi perdagangan. Permintaan untuk penghentian penjualan pada tingkat eceran atau konsumen akan tercatat dalam LOA. Barang-barang yang menjadi subyek permasalahan dalam LOA harus dipisahkan dari produk konsumen dan dihentikan distribusinya sampai ada pemberitahuan lebih lanjut (karantina). Bergantung pada tindakan korektif yang diminta, perusahaan bisa melakukan distribusi balik barang-barang yang menjadi subyek dari tindakan korektif itu. Rencana distribusi balik perusahaan harus termasuk bagaimana perusahaan akan:

- mencopot produk dari rak-rak toko;
- mengarantina produk;
- memfasilitasi pengembalian produk; dan
- mereparasi, mengganti atau membuang produk.

Rencana distribusi balik perusahaan harus diberikan kepada staf CPSC bersama dengan Rencana Tindakan Korektif (CAP).

MENYAKSIKAN PENGHANCURAN

Semua penghancuran produk seperti itu atau tindakan lainnya harus diselesaikan sesuai dengan regulasi negara bagian dan lokal, serta diselenggarakan dibawah supervisi seorang petugas atau karyawan Komisi atau seorang petugas atau karyawan CBP. Sebelum Anda menghancurkan, membuang atau mendaur ulang produk yang ditarik, beritahu staf CPSC lewat surel:

recallproductdisposal@cpsc.gov. Staf CPSC bisa memutuskan untuk menyaksikan penghancuran secara fisik atau mewajibkan sebuah pernyataan disertai sumpah (affidavit) sebagai verifikasi prosesnya, termasuk bukti foto dari pembuangan semacam itu.

PENGGUNAAN PIHAK KETIGA SEBAGAI KONTRAKTOR PENGHANCURAN

Perusahaan yang melakukan penarikan harus mengambil langkah-langkah tepat guna menjamin produk yang ditarik dikarantina dan dipisahkan dari produk-produk lainnya di seluruh mata rantai distribusi. Setiap pihak ketiga yang disewa untuk menghancurkan atau membuang produk-produk yang ditarik harus dipantau oleh perusahaan yang melakukan penarikan guna menjamin bahwa pihak ketiga paham pentingnya untuk memisahkan produk yang ditarik dari produk lain yang dikembalikan dan mereka mengambil tindakan tepat guna menjamin pembuangan produk yang ditarik berlangsung secara benar. Sebelum produk yang ditarik dihancurkan, dibuang atau didaur ulang, beritahu staf CPSC lewat surel:

recallproductdisposal@cpsc.gov. Staf CPSC bisa memutuskan untuk menyaksikan penghancuran secara fisik atau mewajibkan sebuah pernyataan disertai sumpah (affidavit) guna memverifikasi prosesnya, termasuk bukti foto dari pembuangan semacam itu.

PRODUK YANG DIREKONDISI

Apabila Komisi menilai bahwa zat atau produk yang berbahaya lewat pemberian label kembali atau tindakan lain, bisa dijadikan patuh, keputusan terakhir dari izin bagi zat atau produk itu bisa ditangguhkan. Semua pemberian label kembali atau tindakan lain, harus sesuai dengan regulasi, di bawah supervisi seorang petugas atau karyawan Komisi atau seorang petugas atau karyawan CBP.

PENALTI TERHADAP PENJUALAN KEMBALI PRODUK YANG DITARIK

Bagian 19(a)(2)(B) dari CPSA, 15 U.S.C. § 2068(a)(2)(B), menjadikan pelanggaran usaha setiap orang untuk menjual, menawarkan, memproduksi untuk penjualan, mendistribusikan untuk perdagangan, atau mengimpor ke Amerika Serikat setiap produk konsumen atau produk atau zat lain yang dikenakan tindakan korektif sukarela dan dilakukan oleh produsen, berkonsultasi dengan Komisi, tindakan mana oleh Komisi telah diberitahukan kepada publik, atau kalau penjual, distributor atau produsen tahu atau seharusnya tahu tentang tindakan korektif sukarela demikian. Bagian 20 [15 U.S.C. § 2069] dari CPSA menyatakan bahwa setiap orang yang secara sadar melanggar bagian 19 [15 U.S.C. § 2068] dari CPSA akan dikenakan penalti sipil tidak melebihi \$100.000 per pelanggaran. Penalti sipil maksimal tidak akan melebihi \$15.150.000 untuk setiap rangkaian pelanggaran terkait.

BAB 8 - PERMOHONAN OTORISASI UNTUK REKONDISI IMPOR YANG BERSIFAT MELANGGAR

Bab ini menyediakan informasi tentang prosedur yang harus diikuti oleh perusahaan yang produk-produknya diambil sampel di pelabuhan masuk dan ditemukan bersifat melanggar serta mengajukan permohonan untuk merekondisi produk untuk dijual. Bab ini juga memuat informasi tentang biaya yang dikenakan terhadap perusahaan untuk pemantauan CPSC terhadap proses rekondisi.

PROSEDUR UNTUK MEMPEROLEH OTORISASI REKONDISI

Ketika CPSC memberitahu sebuah perusahaan dalam LOA bahwa pengapalan barang impor oleh perusahaan tidak memenuhi persyaratan CPSC, dan perusahaan tidak punya bukti sebaliknya, perusahaan bisa mengajukan permohonan untuk diberi kesempatan melakukan rekondisi barang agar mematuhi persyaratan yang berlaku. Sebelum melakukan rekondisi seperti itu, perusahaan harus mengajukan permohonan dan memperoleh otorisasi dari CPSC sebelum barang dirilis secara bersyarat oleh CPB untuk rekondisi.

Regulasi CPSC di 16 C.F.R. § 1500.269, yang meliputi produk impor yang dikenakan Federal Hazardous Substances Act (FHSA), menyatakan bahwa otorisasi untuk melakukan pelabelan kembali atau melakukan tindakan lain guna menjadikan barang yang bersifat melanggar menjadi patuh dengan FHSA bisa diajukan oleh pemilik atau penerima produk. Prosedur ini berlaku untuk produk impor yang bersifat melanggar yang dikenakan semua perundang-undangan yang dikelola oleh CPSC.

Permohonan bagi otorisasi rekondisi barang yang bersifat melanggar yang ditahan di CBP atau dirilis berdasarkan jaminan harus diserahkan secara tertulis kepada Direktur Kantor Kepatuhan dan Operasi Lapangan di CPSC atau sebagaimana diarahkan dalam LOA.

Permohonan ini harus:

1. Memuat proposal terperinci untuk menjadikan artikel kedalam kepatuhan dengan persyaratan CPSC.
2. Perinci waktu dan tempat dimana barang-barang ini akan dijadikan patuh dan taksiran waktu bagi penyelesaiannya. Formulir CPSC #332 bisa dipakai untuk mengajukan informasi ini kepada CPSC. Sebuah salinan formulir umumnya dilampirkan dengan LOA atau bisa diperoleh dengan menghubungi Petugas Kepatuhan atau penyelidik CPSC yang diidentifikasi dalam LOA.

Kalau permintaan otorisasi rekondisi diberikan, staf CPSC akan memberitahu perusahaan secara tertulis (atau lewat Formulir CPSC #332 kalau permohonan diajukan dengan formulir itu) bahwa otorisasi telah diluluskan. Pemberitahuan dari CPSC akan memperinci:

1. prosedur yang harus diikuti;
2. siapa yang akan mensupervisi rekondisi (biasanya personil CPSC atau CBP);
3. batas waktu bagi penyelesaian operasi; dan
4. kondisi-kondisi lainnya sesuai kebutuhan guna menyelenggarakan supervisi dan kendali yang cukup terhadap barangnya.

Kalau sebuah perusahaan membutuhkan perpanjangan waktu untuk menyelesaikan rekondisi, perusahaan harus mengajukan permohonan perpanjangan secara tertulis kepada Direktur Kantor Kepatuhan dan Operasi Lapangan. Permintaan harus memuat alasan yang masuk akal bagi perpanjangan itu, dan Direktur bisa memberikan waktu tambahan bagi penyelesaian rekondisi apabila ia menilainya sebagai langkah yang tepat.

Kalau sebuah perusahaan menyerahkan sebuah aplikasi atau permohonan, dan kalau disetujui, kalau perusahaan perlu mengubah aplikasi, perusahaan bisa melakukan hal itu dengan mengajukan sebuah permohonan amandemen kepada Direktur Kantor Kepatuhan dan Operasi Lapangan, dan menyatakan alasan yang masuk akal bagi amandemen itu. Direktur bisa meluluskan permintaan amandemen seperti itu apabila ia menilainya sebagai langkah yang tepat. Kalau kepemilikan dari barang yang diliput oleh otorisasi rekondisi berubah sebelum barangnya direkondisikan, pemilik aslinya akan bertanggung jawab, kecuali kalau pemilik baru telah memberikan sebuah jaminan dan memperoleh otorisasi baru.

BIAYA YANG DIKENAKAN SEHUBUNGAN REKONDISI IMPOR YANG DINILAI MELANGGAR

Biaya supervisi staf CPSC untuk melakukan pelabelan kembali dan tindakan perlu lainnya guna menjadikan barang-barang yang ditahan di pelabuhan masuk kedalam kepatuhan dengan persyaratan CPSC akan dibayar oleh pemilik atau penerima produk yang dinilai melanggar itu. Regulasi Komisi pada 16 C.F.R. § 1500.272 menyajikan biaya-biaya seperti itu untuk produk-produk yang ditahan karena melanggar FHSA. Komisi juga punya wewenang untuk menuntut pembayaran bagi pemantauan rekondisi produk-produk yang ditahan berdasarkan undang-undang lain (lihat bagian 17(f) dari CPSA, bagian 6(d) dari FFA, dan bagian 304(d)(1) dari FD&CA untuk pelanggaran PPPA). Panduan yang diberikan dalam 16 C.F.R. § 1500.272 dipakai untuk menentukan biaya yang bisa ditagihkan untuk memantau koreksi pelanggaran berdasarkan semua undang-undang yang dikelola CPSC. Biaya-

biaya seperti itu harus dibayarkan kepada CPSC. Biaya supervisi itu termasuk, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut ini:

1. biaya perjalanan petugas supervisi;
2. biaya harian (per diem) sebagai pengganti nafkah petugas supervisi saat berada jauh dari kantor pusatnya sebagaimana diatur hukum;
3. layanan dari petugas supervisi, dihitung berdasarkan tingkat gaji karyawan GS-11 step 1;
4. layanan analis, yang dihitung berdasarkan tingkat gaji karyawan GS-12 step 1 (termasuk penggunaan bahan kimia dan peralatan laboratorium); dan
5. biaya minimal untuk layanan petugas supervisi dan analis tidak lebih dari biaya untuk satu jam, dan waktu setelah jam pertama dihitung dalam penggandaan dari satu jam, tanpa menghiraukan bagian pecahan untuk bagian kurang dari setengah jam.

BAB 9 - PERSYARATAN LAPORAN

Bab ini memuat informasi untuk mengakrabkan perusahaan dengan kewajiban laporan mereka berdasarkan UU Keselamatan Produk Konsumen (CPSA). Perusahaan yang mendistribusikan produk konsumen yang dikenakan peraturan dari UU Federal Tentang Zat Berbahaya (FHSA), UU Bahan Kain Mudah Terbakar (FFA), UU Kemasan Pencegah Keracunan (PPPA), UU Keselamatan Lemari Pendingin (RSA), UU Keselamatan Spa dan Kolam Renang Virginia Graeme Baker (VGBA), dan UU Pencegahan Luka Bakar Bensin Anak-anak (CGBPA) juga harus mematuhi persyaratan pelaporan ini. Informasi yang menyusul akan membantu perusahaan mengidentifikasi produk konsumen yang berpotensi bahaya pada tahap dini, dan akan membantu perusahaan memahami kapan mereka secara hukum wajib melaporkan informasi tentang produk-produk seperti itu kepada CPSC.

Informasi yang termuat dalam Panduan ini tidak menggantikan undang-undang CPSC atau aturan interpretasi CPSC di 16 C.F.R. bagian 1115 dan 1116.

PERSYARATAN PERUNDANG-UNDANGAN

MELAPOR BERDASARKAN BAGIAN 15 DARI CPSA

Bagian 15(b) dari CPSA mendefinisikan tanggung jawab produsen, importir, distributor, dan pengecer produk konsumen. Masing-masing wajib memberitahu Komisi segera kalau pihaknya memperoleh informasi yang secara beralasan mendukung kesimpulan bahwa sebuah produk:

1. gagal mematuhi aturan keselamatan produk konsumen atau sebuah standar keselamatan produk konsumen yang bersifat sukarela yang diandalkan Komisi berdasarkan bagian 9 dari CPSA;
2. gagal mematuhi aturan, regulasi, standar, atau larangan apa saja berdasarkan CPSA atau undang-undang lain yang diberlakukan oleh Komisi;
3. memuat cacat yang bisa mengarah pada bahaya produk yang substantif sebagaimana diuraikan dalam bagian 15(a)(2) dari CPSA; atau
4. menimbulkan sebuah risiko yang tidak perlu berupa cedera serius atau kematian.

Aturan interpretasi Komisi (16 C.F.R. part 1115) menjelaskan kewajiban perusahaan dan kewajiban dari Komisi. Salinan dari peraturan ini bisa dilihat di: <http://www.cpsc.gov/BUSINFO/frnotices/fr06/E611758.pdf>.

Perusahaan bisa melaporkan berdasarkan bagian 15 secara online di:

<https://www.saferproducts.gov/CPSRMSpublic/Section15>.

MELAPORKAN PRODUK-PRODUK YANG TERLIBAT DALAM TUNTUTAN HUKUM

Di samping persyaratan pelaporan dari 15 U.S.C. § 2064(b), bagian 37 dari CPSA, 15 U.S.C. § 2084, produsen dari sebuah produk konsumen (termasuk importir) berkewajiban melapor kepada Komisi, kalau:

1. sebuah model tertentu dari sebuah produk konsumen terkena paling sedikit tiga tindak sipil yang telah diajukan ke pengadilan federal atau negara bagian;
2. setiap tuntutan hukum menuduh keterlibatan model itu dalam kematian atau cedera tubuh yang serius (sebagaimana didefinisikan dalam § 37(e)(1));
3. paling sedikit tiga dari tindakan ini menghasilkan sebuah penyelesaian akhir yang melibatkan produsen atau dalam keputusan yang memenangkan penggugat di dalam salah satu dari periode dua tahun yang diperinci di bagian 37(b).

Periode dua tahun pertama dimulai pada 1 Januari 1991 dan berakhir pada 31 Desember 1992. Periode dua tahun berikutnya dimulai pada 1 Januari pada tahun-tahun berikut ini: 1993, 1995, 1997, 1999, 2001, 2003, dan seterusnya. Produsen harus menyerahkan sebuah laporan dalam kurun waktu 30 hari setelah penyelesaian atau keputusan peradilan dalam tindak sipil ketiga dan dalam waktu 30 hari setelah penyelesaian atau keputusan lanjutan, setiap tindak seperti itu diberlakukan persyaratan laporan bagian 37.

MELAPORKAN INSIDEN TERCEKIK TERTENTU

Bagian 102 dari the UU Perlindungan Keselamatan Anak (CSPA), Hukum Publik 103-267, mensyaratkan produsen, distributor, pengecer dan importir melaporkan insiden tercekik tertentu kepada Komisi. Produk yang terlibat termasuk kelereng, bola dengan diameter 1.75" atau kurang ("bola kecil"), atau balon lateks; atau sebuah mainan atau game yang memuat kelereng, bola, balon atau bagian kecil lain seperti itu. Perusahaan harus melaporkan informasi yang secara beralasan mendukung kesimpulan:

1. bahwa seorang anak (usia berapapun) tercekik karena sebuah kelereng, bola kecil, balon atau bagian kecil; dan
2. bahwa sebagai akibat insiden, anak itu tewas, menderita cedera serius, berhenti bernafas untuk waktu tertentu, atau diobati oleh seorang profesional medis.

Regulasi interpretatif Komisi di 16 C.F.R. bagian 1117 menyediakan lebih banyak informasi dari persyaratan pelaporan ini.

MENGAPA LAPORAN DIPERLUKAN

Maksud Kongres memberlakukan persyaratan laporan adalah untuk mendorong pelaporan secara luas mengenai potensi bahaya produk. Kongres tidak saja mewajibkan Komisi membongkar bahaya produk substantif, tetapi Kongres juga bermaksud agar Komisi mengidentifikasi risiko cedera yang bisa dicegah oleh Komisi lewat usahanya sendiri, seperti program informasi dan pendidikan, pemberian label keselamatan, dan pemberlakuan standar keselamatan produk.

Meskipun CPSC bergantung pada sumber-sumber lain selain perusahaan untuk mengidentifikasi bahaya produk yang substantif, pelaporan oleh perusahaan-perusahaan berdasarkan aturan pelaporan sangat berharga karena perusahaan-perusahaan acapkali belajar dari masalah keselamatan produk jauh sebelum Komisi. Karena alasan ini, setiap perusahaan yang terlibat dalam produksi, impor, distribusi, atau penjualan produk konsumen harus mengembangkan sebuah sistem peninjauan dan pengelolaan keluhan, pertanyaan, tuntutan hukum dan komentar konsumen atas produk-produk yang mereka tangani.

Kalau sebuah perusahaan melapor kepada Komisi berdasarkan bagian 15 dari CPSA, hal itu belum tentu berarti bahwa sebuah bahaya produk yang substantif hadir. Bagian 15 mewajibkan perusahaan untuk melapor kapan saja sebuah produk: (1) gagal mematuhi sebuah aturan keselamatan produk konsumen yang berlaku atau sebuah standar keselamatan produk konsumen sukarela dimana Komisi mengandalkan bagian 9; (2) gagal mematuhi setiap aturan, regulasi, standar atau larangan lain berdasarkan CPSA atau Undang-Undang lain yang diberlakukan Komisi; (3) memuat sebuah cacat yang *bisa* menyebabkan sebuah bahaya produk substantif; atau (f) menciptakan sebuah risiko yang tidak beralasan yang menyebabkan cedera serius atau kematian.

Jadi, sebuah produk tidak harus menyebabkan sebuah bahaya produk yang substantif sebelum terkena kewajiban lapor.

KAPAN MELAPOR BERDASARKAN BAGIAN 15 DARI CPSA

Komisi menilai bahwa sebuah perusahaan harus mengambil langkah pertama penting, yakni memberitahu Komisi kalau informasi tersedia untuk perusahaan dan secara beralasan menunjukkan bahwa sebuah laporan diperlukan. Sebaiknya perusahaan menugaskan tanggung jawab pelaporan kepada seseorang dalam posisi eksekutif. Sebuah perusahaan harus melaporkan segera (dalam 24 jam) setelah sebuah perusahaan memperoleh informasi yang secara beralasan mendukung kesimpulan bahwa produk konsumen ini:

- gagal mematuhi aturan keselamatan produk konsumen atau sebuah standar keselamatan produk konsumen yang bersifat sukarela yang diandalkan Komisi berdasarkan bagian 9;

- gagal mematuhi aturan, regulasi, standar, atau larangan lain apa saja berdasarkan CPSA atau Undang-Undang lain yang diberlakukan oleh Komisi;
- mengandung sebuah cacat yang bisa menciptakan sebuah risiko substantif cedera terhadap publik; atau
- menimbulkan sebuah risiko yang tidak perlu berupa cedera serius atau kematian.

Lihat, 15 U.S.C. §2064(b) dan 16 CFR bagian 1115.

Kalau sebuah perusahaan memutuskan untuk melakukan penyelidikan guna mengevaluasi kehadiran informasi yang harus dilaporkan, kurun waktu 24 jam dimulai ketika perusahaan memiliki informasi yang kuat mendukung kesimpulan bahwa produk konsumennya:

- gagal mematuhi aturan keselamatan produk konsumen atau sebuah standar keselamatan produk konsumen yang bersifat sukarela yang diandalkan Komisi berdasarkan bagian 9;
- gagal mematuhi aturan, regulasi, standar, atau larangan lain apa saja berdasarkan CPSA atau Undang-Undang lain yang diberlakukan oleh Komisi;
- mengandung sebuah cacat yang bisa menciptakan sebuah risiko substantif cedera terhadap publik; atau
- menimbulkan sebuah risiko yang tidak perlu berupa cedera serius atau kematian.

Jadi sebuah perusahaan bisa melapor kepada Komisi sebelum kesimpulan dari sebuah penyelidikan dan evaluasi yang secara beralasan dilakukan secara cepat diperoleh kalau informasi yang bisa dilaporkan itu diketahui selama berlangsungnya penyelidikan. Sebagai pengganti penyelidikan, perusahaan bisa melaporkan informasi itu segera.¹³

PROSEDUR PELAPORAN

Komisi menganggap sebuah perusahaan memiliki pengetahuan tentang informasi keselamatan produk ketika informasi itu diterima oleh seorang pegawai atau pejabat perusahaan yang secara beralasan bisa diharapkan mampu menilai pentingnya informasi tersebut. Dalam kondisi biasa, lima hari adalah periode maksimal yang masuk akal untuk informasi itu mencapai CEO atau pejabat lain yang dibebani tanggung jawab untuk mematuhi persyaratan pelaporan. Akhir minggu dan hari libur tidak ikut dihitung dalam penjadwalan ini. 16 C.F.R. §§ 1115.11(a) dan 1115.14(b).

¹³ 43 FR 34998, Aug. 7, 1978, as amended at 57 FR 34230, Aug. 4, 1992.

Komisi akan mengevaluasi apakah sebuah perusahaan seharusnya melapor. Evaluasi ini akan didasarkan, sebagian, pada pertimbangan apakah seseorang yang berfikiran wajar, bertindak dalam kondisi itu, tahu tentang bahaya yang ada pada produk itu. Jadi, sebuah perusahaan akan dinilai tahu apa yang diketahuinya kalau pihaknya memberi perhatian yang sewajarnya dalam menilai keakuratan keluhan atau perwakilan lainnya. 16 C.F.R. § 1115.11(b).

PENALTI KARENA KEGAGALAN MELAPOR

Kegagalan melapor sesuai dengan persyaratan yang dikutip diatas merupakan sebuah tindakan yang dilarang berdasarkan bagian 19(a)(3), (4), dan (11) dari CPSA, 15 U.S.C. §§ 2068(a)(3), (4), dan (11), yang membuatnya tidak sah untuk setiap orang gagal memberi informasi berdasarkan bagian 15(b) atau bagian 37 dari CPSA dan bagian 102 dari UU Perlindungan Keselamatan Anak.

Setiap orang yang secara sadar melakukan tindak terlarang akan dikenakan penalti sipil berdasarkan bagian 20 dari CPSA, 15 U.S.C. § 2069, termasuk denda sampai \$15.15 juta untuk sebuah rangkaian pelanggaran terkait, dan penalti kejahatan berdasarkan bagian 21 dari CPSA, 15 U.S.C. § 2070, yang termasuk denda sampai \$500,000, atau pemenjaraan tidak lebih dari lima tahun, untuk sebuah pelanggaran plus penyitaan aset dari aset-aset terkait dengan pelanggaran. Bab 2 dari *Panduan* ini menyajikan perincian tambahan sehubungan penalti-penalti ini.

Kalau sebuah perusahaan tidak pasti tentang kewajiban pelaporannya, perusahaan bisa menghubungi Kantor Kepatuhan dan Operasi Lapangan di Sect15@cpsc.gov.

BAB 10 - PERSYARATAN EKSPOR

Bab ini menyediakan informasi tentang persyaratan untuk memberitahu CPSC sebelum mengekspor produk yang melanggar perundang-undangan dan aturan, regulasi, standar atau larangan yang dimandatkan yang dikelola Komisi atau untuk mengekspor produk-produk yang diproduksi secara domestik untuk ekspor yang tidak mematuhi hukum A.S.

PERNYATAAN KEBIJAKAN SEHUBUNGAN LARANGAN EKSPOR

Ketika CPSA memberitahu sebuah perusahaan bahwa sebuah produk yang dibuatnya, didistribusikannya, atau diimpornya gagal mematuhi sebuah undang-undang, aturan, regulasi, standar atau larangan, salah satu opsi yang bisa dipertimbangkan perusahaan, bergantung pada produknya, adalah apakah barang-barang itu boleh diekspor. CPSC menetapkan persyaratan spesifik terkait ekspor produk yang tidak patuh yang melarang atau membatasi pengeksporan barang itu. Makanan, obat-obatan dan kosmetik yang tidak patuh berdasarkan PPPA tidak diliput oleh persyaratan pemberitahuan ekspor dari Komisi. Berikut ini adalah sebuah diskusi tentang pembatasan-pembatasan ini.

PRODUK-PRODUK YANG DIKENAI UU KESELAMATAN PRODUK KONSUMEN (CPSA)

Regulasi Komisi di 16 C.F.R. § 1019.33(a) menyatakan bahwa Komisi menginterpretasikan peraturan CPSA untuk melarang ekspor produk-produk yang gagal mematuhi sebuah standar produk konsumen yang berlaku atau aturan larangan yang diterbitkan berdasarkan Undang-Undang itu **kalau produk-produk itu pernah didistribusikan dalam perdagangan untuk dipergunakan di Amerika Serikat.**

Karena itu, ekspor produk-produk seperti itu bisa berlangsung hanya kalau CPSC mempergunakan keleluasaannya tidak mencegah ekspornya.

PRODUK YANG DIKENAI UU FEDERAL TENTANG ZAT BERBAHAYA (FHSA)

Regulasi Komisi di 16 C.F.R. § 1019.33(a) menyatakan bahwa Komisi menginterpretasikan peraturan FHSA untuk melarang ekspor produk yang berupa zat berbahaya bermerek salah atau zat berbahaya yang dilarang **kalau produk-produk itu pernah dijual atau ditawarkan untuk dijual dalam perdagangan domestik.**

Karena itu, ekspor zat berbahaya terlarang atau bermerek salah hanya bisa berlangsung kalau CPSC mempergunakan keleluasaannya untuk tidak mencegah ekspornya.

PRODUK-PRODUK YANG DIKENAI UU BAHAN KAIN MUDAH TERBAKAR (FFA)

Sesuai dengan bagian 15(c) dari FFA, Komisi mensyaratkan pemberitahuan sebelum siapa saja mengekspor sebuah produk yang gagal mematuhi standar keselamatan dari kemudahan terbakar yang berlaku yang diterbitkan dalam Undang-Undang ini.

Karena itu, ekspor produk seperti itu hanya bisa berlangsung kalau CPSC menerima pemberitahuan yang diperlukan itu.

LARANGAN EKSPOR

Sesuai dengan bagian 18(c) dari CPSA, bagian 5(b)(3) dari FHSA, dan bagian 15(de) dari FFA, Komisi bisa melarang ekspor setiap produk yang diatur dalam undang-undang ini.

Berdasarkan bagian 17(e) dari CPSA, produk yang ditolak masuk harus dihancurkan, kecuali, lewat permohonan pemilik, penerima, atau importir yang tercatat, Menteri Keuangan mengizinkan ekspor produk sebagai ganti penghancuran. Seandainya produk tidak diekspor dalam waktu 90 hari setelah diberi persetujuan, produk akan dihancurkan.¹⁴

Sebelum melarang ekspor produk seperti itu, Komisi harus membuat sebuah keputusan berdasarkan fakta tentang kehadiran sebuah risiko yang tidak beralasan terhadap konsumen di dalam Amerika Serikat. Bagian 19(a)(15) dari CPSA melarang ekspor dari Amerika Serikat untuk tujuan penjualan produk konsumen atau zat yang diregulasi oleh Komisi (selain sebuah produk konsumen atau zat), ekspor yang diizinkan oleh Menteri Keuangan yang:

1. dikenakan sebuah perintah yang diterbitkan berdasarkan bagian 12 atau 15 dari CPSA atau adalah zat berbahaya terlarang dalam batas pengertian dari bagian 2(q)(1) dari FHSA; atau
2. menjadi subyek dari tindak korektif sukarela oleh produsen berkonsultasi dengan Komisi, dimana Komisi telah memberitahu publik; atau
3. melanggar sebuah perintah yang diterbitkan oleh Komisi berdasarkan bagian 18(c) dari CPSA yang melarang ekspor dari Amerika Serikat.

Berdasarkan bagian 15(d) dari FFA, Komisi punya wewenang tersendiri untuk melarang, lewat perintah, seseorang mengekspor dari Amerika Serikat untuk

¹⁴ Kalau, sebagai pengganti penolakan masuk oleh CPSC, staf CPSC merekomendasikan produk disita oleh CBP, maka proses dimana sebuah perusahaan boleh mengajukan petisi mengekspor produknya adalah berdasarkan hukum dan regulasi CBP.

maksud penjualan setiap kain atau bahan terkait yang oleh Komisi diputuskan tidak sesuai dengan standar atau aturan FFA yang berlaku, kecuali negara pengimpor telah memberitahu Komisi bahwa negara itu menerima pengimporan kain atau bahan terkait seperti itu. Selain itu, bagian 15(e) dari FFA menyatakan mengizinkan Menteri Keuangan untuk mengizinkan ekspor berdasarkan bagian 17(e) [dari CPSA.]

PERSYARATAN PEMBERITAHUAN EKSPOR

Regulasi Komisi pada 16 C.F.R. bagian 1019 mensyaratkan bahwa, sebelum perusahaan bisa mengekspor produk yang gagal mematuhi CPSA, FHSA dan FFA, sebuah perusahaan harus memberitahu Komisi paling sedikit 30 hari sebelum tanggal pengeksporan dan melampirkan persetujuan dari negara penerima. Bagian 15(e) dari FFA menyatakan mengizinkan Menteri Keuangan untuk mengizinkan ekspor berdasarkan bagian 17(e).

Informasi berikut ini harus diberikan kepada Komisi:

1. nama, alamat, dan nomor telepon dari eksportir A.S.;
2. nama dan alamat dari setiap penerima;
3. kuantitas dan uraian barang-barang yang akan diekspor ke setiap penerima, termasuk merek atau nama dagang, atau model, atau nomor identifikasi lain;
4. identifikasi dari standar, larangan, regulasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk barang yang diekspor, sebuah uraian akurat dari cara dimana barang-barang itu telah gagal mematuhi dengan persyaratan yang berlaku; dan
5. antisipasi tanggal pengapalan dan pelabuhan tujuan.

Alamatkan pemberitahuan maksud melakukan pengeksporan kepada:

Assistant Executive Director for Compliance and Field Operations
U.S. Consumer Product Safety Commission
4330 East West Highway
Bethesda, MD 20814-4408
Faksimili 301-504-0359

Paragraf-paragraf berikut mencerminkan persyaratan dari berbagai undang-undang:

PELANGGARAN UU KESELAMATAN PRODUK KONSUMEN (CPSA) —

Pemberitahuan ekspor disyaratkan oleh bagian 18(b) dari CPSA, 15 U.S.C. § 2067(b). Kegagalan menyediakan pemberitahuan seperti itu merupakan tindakan pelanggaran berdasarkan bagian 19(a)(10), 15 U.S.C. § 2068(a)(10), dan akan

dikenakan penalti yang diuraikan dalam bagian 20 dan 21 dari CPSA, 15 U.S.C. §§ 2069 dan 2070.

PELANGGARAN UU FEDERAL TENTANG ZAT BERBAHAYA (FHSA) —

Pemberitahuan ekspor disyaratkan oleh bagian 14(d) dari FHSA, 15 U.S.C. § 1273. Kegagalan menyediakan pemberitahuan seperti itu merupakan tindakan pelanggaran berdasarkan bagian 4(i) dari FHSA, 15 U.S.C. § 1263(i), dan akan dikenakan penalti yang diuraikan dalam bagian 5 dari FHSA, 15 U.S.C. § 1264.

PELANGGARAN UU BAHAN KAIN MUDAH TERBAKAR (FFA) —

Pemberitahuan ekspor disyaratkan oleh bagian 15(c) dari FFA, 15 U.S.C. § 1202(c). Kegagalan menyediakan pemberitahuan seperti itu akan dikenakan penalti kejahatan dari bagian 3 dan 8(b) dari FFA, U.S.C. § 1196, pemenjaraan tidak lebih dari 5 tahun untuk sebuah pelanggaran yang diketahui dan disengaja, sebuah denda yang ditentukan berdasarkan Bagian 3571 dari Title 18, atau kedua-duanya.

BAB 11 – PENANGANAN KERAHASIAAN INFORMASI

Bab ini menyediakan informasi tentang kerahasiaan informasi yang diberikan kepada CPSC dalam tanggapan terhadap Surat Pemberitahuan (LOA); sebuah laporan yang diserahkan kepada Komisi berdasarkan bagian 15 dan 37 dari UU Keselamatan Produk Konsumen (CPSA) atau bagian 102 dari UU Perlindungan Keselamatan Anak; dan permohonan untuk ekspor produk yang bersifat melanggar.

KERAHASIAAN INFORMASI BERDASARKAN BAGIAN 6 DARI UU KESELAMATAN PRODUK KONSUMEN (CPSA)

Bagian 6(a) dari CPSA, 15 U.S.C. § 2055(a), menyediakan perlindungan untuk rahasia dagang atau informasi rahasia. Bagian 6(a)(3), 15 U.S.C. § 2055(a)(3), memberi produsen sebuah kesempatan untuk menandai informasi sebagai rahasia. Seandainya Anda berpendapat bahwa setiap informasi yang Anda serahkan kepada Komisi merupakan rahasia dagang, atau informasi yang istimewa atau rahasia, Anda harus mengikutsertakan dengan penyerahan surat Anda sebuah permintaan bahwa informasi ini dikecualikan dari pembeberan atau tunjukkan bahwa sebuah permintaan akan diserahkan dalam waktu 10 hari setelah penyerahan. Kegagalan untuk membuat permohonan seperti itu dalam kurun waktu tersebut akan dianggap sebagai sebuah pengakuan bahwa Anda tidak bermaksud untuk mengklaim status pengecualian. Sesuai dengan regulasi Komisi di 16 C.F.R. § 1015.18(c), informasi berikut harus disertakan dengan permohonan pengecualian itu:

1. identifikasi secara spesifik bagian mana sebenarnya dari dokumen diklaim sebagai rahasia;

2. menyatakan apakah informasi yang diklaim sebagai rahasia pernah dirilis dengan cara apapun kepada seseorang yang bukan pegawai atau dalam hubungan rahasia dengan perusahaan;
3. menyatakan apakah informasi yang diperinci demikian diketahui secara umum dalam industri atau secara mudah dikenali oleh orang luar lewat usaha dan waktu yang minimum;
4. menyatakan bagaimana rilis informasi yang diperinci demikian akan menyebabkan kerugian substantif pada posisi persaingan perusahaan; dan
5. menyatakan apakah pemohon punya otorisasi untuk membuat klaim kerahasiaan mewakili orang atau organisasi yang terlibat.

Kalau Komisi menetapkan bahwa informasi yang ditandai sebagai rahasia bisa dibebaskan karena sifatnya tidak rahasia, Komisi harus menyediakan sebuah pemberitahuan bahwa pihaknya bermaksud membeberkan informasi ini, 15 U.S.C. § 2055(a)(5). Pemberitahuan ini harus disediakan tidak kurang dari 10 hari kerja sebelum pembeberan. Setiap orang yang menerima pemberitahuan seperti itu bisa mengambil tindakan di sebuah peradilan distrik yang tepat guna mencegah pembeberan informasi, 15 U.S.C. § 2055(a)(6).

Regulasi Komisi berdasarkan UU Kebebasan Informasi, 16 C.F.R. § 1015, mengatur penataan kerahasiaan dari permintaan pengeksplan produk-produk yang bersifat melanggar yang telah mengklaim rahasia dagang atau informasi komersial atau finansial rahasia.

Selain itu, bagian 6(b) dari CPSA, 15 U.S.C. § 2055(b), juga menyajikan pembatasan-pembatasan dari pembeberan oleh Komisi setiap informasi yang mengidentifikasi produsen atau pemberi label swasta, dan selanjutnya membatasi pembeberan informasi oleh Komisi berdasarkan bagian 15(b) dari CPSA, 15 U.S.C. § 2055(b)(5).

KERAHASIAAN LAPORAN BERDASARKAN BAGIAN 15(b) DARI UU KESELAMATAN PRODUK KONSUMEN (CPSA)

Komisi acapkali menerima permohonan informasi yang disediakan perusahaan-perusahaan berdasarkan bagian 15(b) dari CPSA, 15 U.S.C. § 2064(b). Bagian 6(b)(5) dari CPSA, 15 U.S.C. § 2055(b)(5), melarang rilis dari informasi seperti itu kecuali:

1. sebuah tindakan koreksi telah diterima secara tertulis,
2. Komisi telah menerbitkan sebuah pengaduan berdasarkan bagian 15(c) atau 9d), yang menuduh bahwa produk itu menyajikan sebuah bahaya produk yang substantif.
3. orang yang menyerahkan informasi berdasarkan bagian 15(b) mengizinkan rilis, atau
4. Komisi menerbitkan sebuah temuan bahwa kesehatan dan keselamatan publik mensyaratkan pembeberan dengan sebuah

periode pemberitahuan yang lebih singkat dari yang dibutuhkan (15 hari).

Laporan berdasarkan bagian 102 dari UU Perlindungan Keselamatan Anak memperoleh perlakuan rahasia yang sama seperti informasi yang diserahkan berdasarkan bagian 15 dari CPSA.

KERAHASIAAN LAPORAN BERDASARKAN BAGIAN 37 DARI UU KESELAMATAN PRODUK KONSUMEN (CPSA)

Bagian 6(e) dari CPSA, 15 U.S.C. § 2055(e), melindungi dari pembeberan informasi tertentu yang diserahkan kepada Komisi lewat produsen sesuai dengan bagian 37 dari CPSA, 15 U.S.C. § 2084. Lihat Bab 9 dari *Panduan* ini untuk informasi tentang Bagian 37 persyaratan pelaporan.

Bagian 6(e)(1) menyatakan bahwa informasi yang diberikan berdasarkan bagian 37(c)(1) dan (c)(2)(A) tidak boleh dibebarkan kepada publik, 15 U.S.C. §§ 2084 (c)(1) dan (c)(2)(A). Bagian 6(e)(2), 15 U.S.C. § 2055(e)(2), menyatakan bahwa setiap laporan yang diserahkan sesuai bagian 37(c)(1) atau (c)(2)(a) akan kebal dari proses hukum dan tidak akan dikenakan perintah peradilan atau temuan lain dalam tindak sipil dalam peradilan negara bagian atau federal atau setiap prosedur administratif lain, kecuali dalam tindak terhadap produsen seperti itu berdasarkan bagian 20, 21, atau 22 dari CPSA, 15 U.S.C. §§ 2069, 2070, 2071, karena kegagalan melengkapi informasi seperti yang disyaratkan oleh bagian 37.

PENGGUNAAN INFORMASI OLEH KOMISI

Sebagai bagian dari rencana penarikan atau tindakan korektif lain yang dilakukan sebuah perusahaan, informasi penting terkait rencana tindakan korektif bisa diikuti sertakan dalam bagian penarikan dari situs CPSC atau dalam bahan yang tersedia secara umum lainnya. Informasi ini bisa termasuk tanggal rencana tindakan korektif dimulai, nama perusahaan yang terlibat, nama produk yang terlibat, daerah geografis distribusi dari produk, bahaya yang diidentifikasi oleh staf Komisi, pemberian label produk, dan jenis tindakan korektif yang diambil.

BERBAGI INFORMASI DENGAN BADAN FEDERAL, NEGARA BAGIAN, LOKAL DAN PEMERINTAHAN ASING

Tanpa mengabaikan persyaratan sub-bagian (a)(3) dan (b) dari bagian 6 CPSA, terkait dengan pembeberan kepada publik informasi, Komisi bisa menyediakan informasi ini untuk setiap badan federal, negara bagian, lokal atau pemerintahan asing setelah ada sertifikasi sebelumnya dari seorang pejabat yang tepat dari badan seperti itu, baik lewat sebuah persetujuan atau memoranda kesepakatan sebelumnya dengan Komisi atau lewat sertifikasi tertulis lainnya, bahwa bahan

seperti itu akan diperlakukan secara rahasia dan hanya akan dipakai untuk tujuan penegakan hukum resmi atau perlindungan konsumen, dengan pembatasan-pembatasan tertentu. *Lihat* bagian 29 dari CPSA, 15 U.S.C. § 2078.